



**TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MASYARAKAT
MISKIN RT.01 RW.06 DESA TEGAL GEDE KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh :

**Moh. Taufiq Fudloli
NIM 100210301041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MASYARAKAT
MISKIN RT.01 RW.06 DESA TEGAL GEDE KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Moh. Taufiq Fudloli
100210301041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta do'a sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayahanda tercinta Ahsan Fudloli dan Ibunda tercinta Hamsiati, terima kasih atas semua do'a, ketulusan cinta, kasih sayang, bimbingan, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan yang tiada henti;
2. Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat RA, MI, MTs, dan MAN, dan Bapak/Ibu Dosen yang terhormat di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember, serta semua orang yang telah dengan tulus memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” **

(QS. Al-Baqarah: 286)

*“Jangan berusaha atau mengerjakan sesuatu dengan setengah hati, karena hasil yang akan didapat pun akan menjadi setengahnya” **)*

(JRR, Atom)

*) Terjemahan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 286

***) JRR. Atom

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Taufiq Fudloli

NIM : 100210301041

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 03 Maret 2015
Yang menyatakan,

Moh. Taufiq Fudloli
NIM 100210301041

PERSETUJUAN

**TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK) MASYARAKAT
MISKIN RT.01 RW.06 DESA TEGAL GEDE KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Moh. Taufiq Fudloli
NIM : 100210301041
Angkatan Tahun : 2010
Jurusan/Program Studi : P.IPS/P.Ekonomi
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 30 Juli 1990

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Dra. Retna Ngesti, S. M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember**” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, tanggal : Selasa, 03 Maret 2015

Jam : 09.00 WIB - Selesai

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Dra. Retna Ngesti S, M.P
NIP. 19670715 199403 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19800827 200604 2 001

Drs. Djoko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Moh. Taufiq Fudloli, 100210301041, 2015, 49 halaman, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pada dasarnya pekerjaan merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat, karena dengan pekerjaan masyarakat bisa memperoleh pendapatan, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya, tetapi tidak semua masyarakat yang berusia kerja dapat memperoleh pendapatan, karena masyarakat usia kerja masih terbagi antara angkatan kerja yaitu masyarakat yang bekerja, menganggur, dan sedang mencari kerja, sedangkan yang bukan angkatan kerja adalah masyarakat yang masih bersekolah dan mengurus rumah tangga. Semakin banyak masyarakat yang memilih bekerja dari pada bersekolah dan mengurus rumah tangga maka semakin banyak pula jumlah angkatan kerja, padahal tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pekerjaan, semakin tinggi tingkat pendidikannya seseorang, maka semakin banyak peluang untuk memperoleh pekerjaan. Banyaknya masyarakat angkatan kerja akan mengakibatkan jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja tinggi, hal tersebut terjadi pada masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dimana pada masyarakat tersebut pendapatan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga banyak masyarakat di Desa tersebut memilih bekerja dari pada bersekolah atau mengurus rumah tangga.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember serta mendeskripsikan partisipasi angkatan kerja masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposif area, sedangkan untuk

menentukan responden dalam penelitian ini menggunakan populasi, yaitu masyarakat miskin yang termasuk angkatan kerja. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara, metode kuisioner, dan metode dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu menggolongkan penduduk yang berusia kerja dan membagi penduduk yang termasuk angkatan kerja, lalu menghitung jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja serta mendeskripsikannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah masyarakat yang berusia kerja sebanyak 123 orang yang terdiri dari masyarakat angkatan kerja dan masyarakat yang bukan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember sebanyak 83 orang, dan masyarakat yang bukan angkatan kerja sebanyak 40 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember bervariasi, yaitu buruh serabutan, petani, bangunan, pembantu, tukang becak, pedagang, pegawai swasta, dan pegawai negeri. Perbedaan pekerjaan masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember tersebut mengakibatkan jumlah pendapatannya bervariasi yaitu dari Rp.300.000 – Rp.1.200.000. Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember lebih banyak yang memilih bekerja dari pada bersekolah dan mengurus rumah tangga guna untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, sehingga tingkat pendidikannya masyarakat di Desa tersebut rendah. Banyaknya masyarakat di RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember yang bekerja mengakibatkan tingkat partisipasi angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember juga tinggi yaitu sebesar 67,5%.

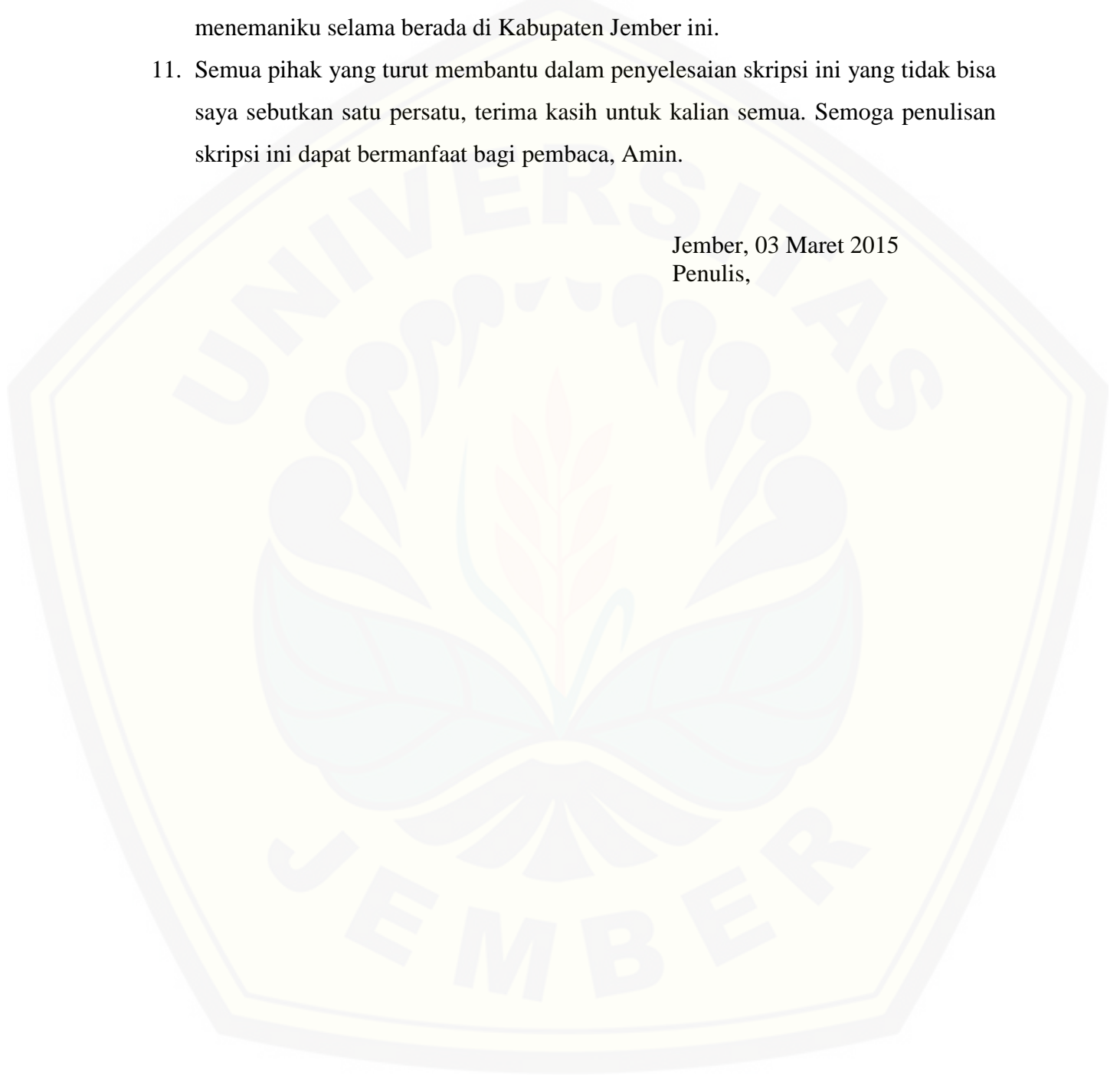
PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

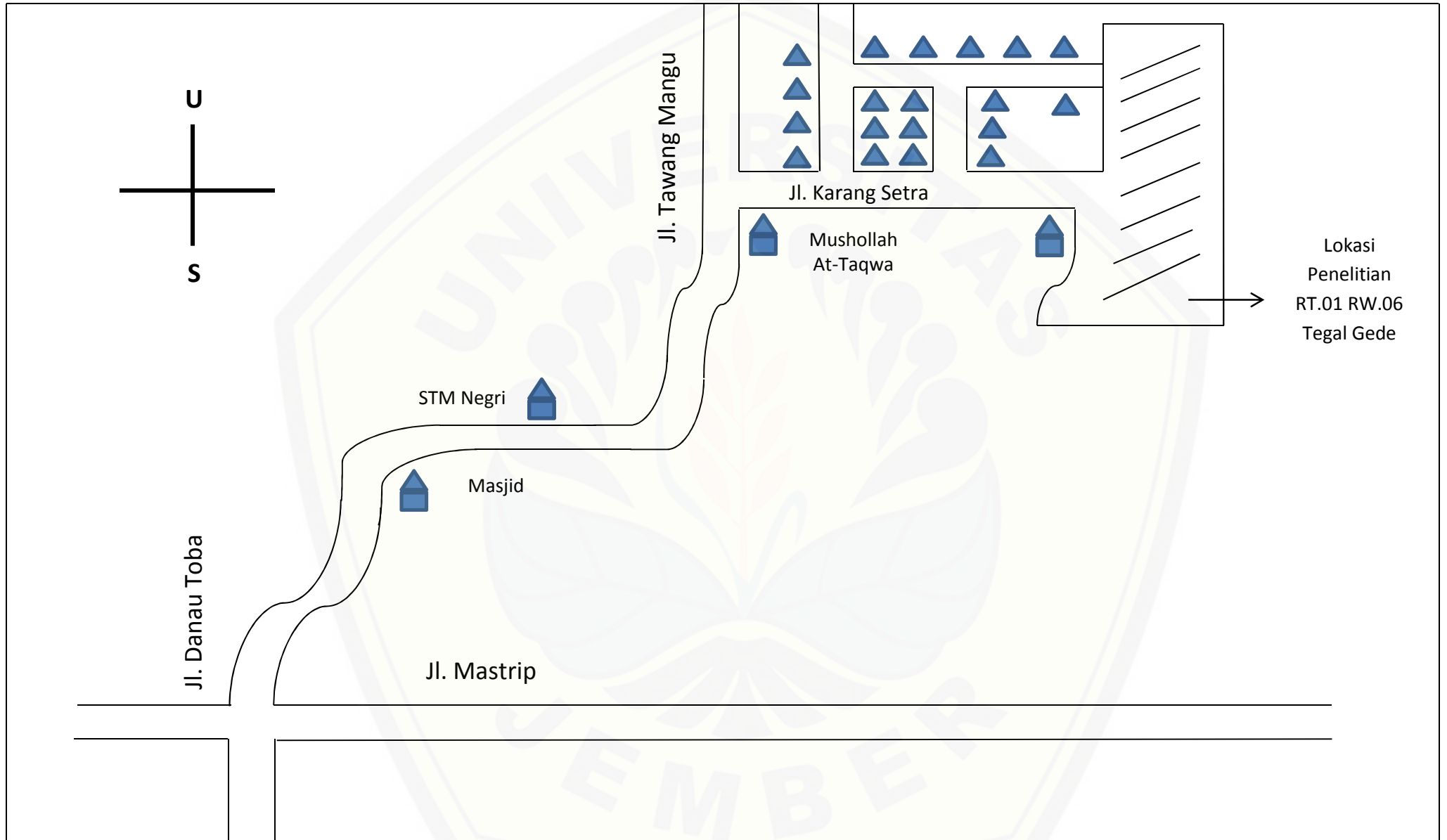
1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Dra. Retna Ngesti S, M.P, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
5. Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd dan Drs. Djoko Widodo selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Ketua RT dan Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember;
8. Prof. Dr. Ung Nasdia Bsw. M.S dan Hj. Maimunah selaku orang tua angkat yang telah membimbing, mendidik dan memberi semangat untuk segala urusan perkuliahan selama ini ;
9. Syifa Romadhoni, Dwi Robi Prasetyo, Hendrik, Umi Latifah, Toni Ardianto dan Itaqillah dan semua teman-teman Pendidikan Ekonomi UNEJ angkatan 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan memberi semangat dengan tulus untuk segala urusan perkuliahan selama ini;

10. Teman-temanku Di mushollah AT - Taqwa Perumahan Karang Setra, Toni, Hendra, dan Habib yang memberikan semangat, menyumbangkan ide dan menemaniku selama berada di Kabupaten Jember ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk kalian semua. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin.

Jember, 03 Maret 2015
Penulis,



DENAH LOKASI



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
HALAMAN PRAKATA	ix
HALAMAN DENAH LOKASI	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	6
BAB 2 TINJUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Pengertian Kemiskinan	8
2.2.1 Masyarakat Miskin	10
2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	13
2.4 Kerangka Berpikir	17
BAB 3 RANCANGAN PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18

3.2 Definisi Operasional Konsep	18
3.2.1 Angkatan Kerja.....	18
3.2.2 Penduduk Usia Kerja.....	18
3.2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	19
3.3 Lokasi Penelitian	19
3.4 Metode Penentuan Responden	19
3.4.1 Responden	19
3.5 Jenis data dan Sumber data	20
3.5.1 Jenis data	20
3.5.2 Sumber data	20
3.6 Metode Pengumpulan Data	20
3.6.1 Metode Wawancara	20
3.6.2 Metode kuisisioner	22
3.6.3. Metode Dokumentasi.....	22
3.7 Metode Pengolahan Data	23
3.7.1. Mengkode Data	23
3.7.2. Editing	23
3.8 Metode Analisa Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Data Pendukung	25
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	25
4.2 Data Utama	26
4.2.1 Gambaran Umum Responden.....	26
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	27
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	30
e. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan sampingan....	31
f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	33

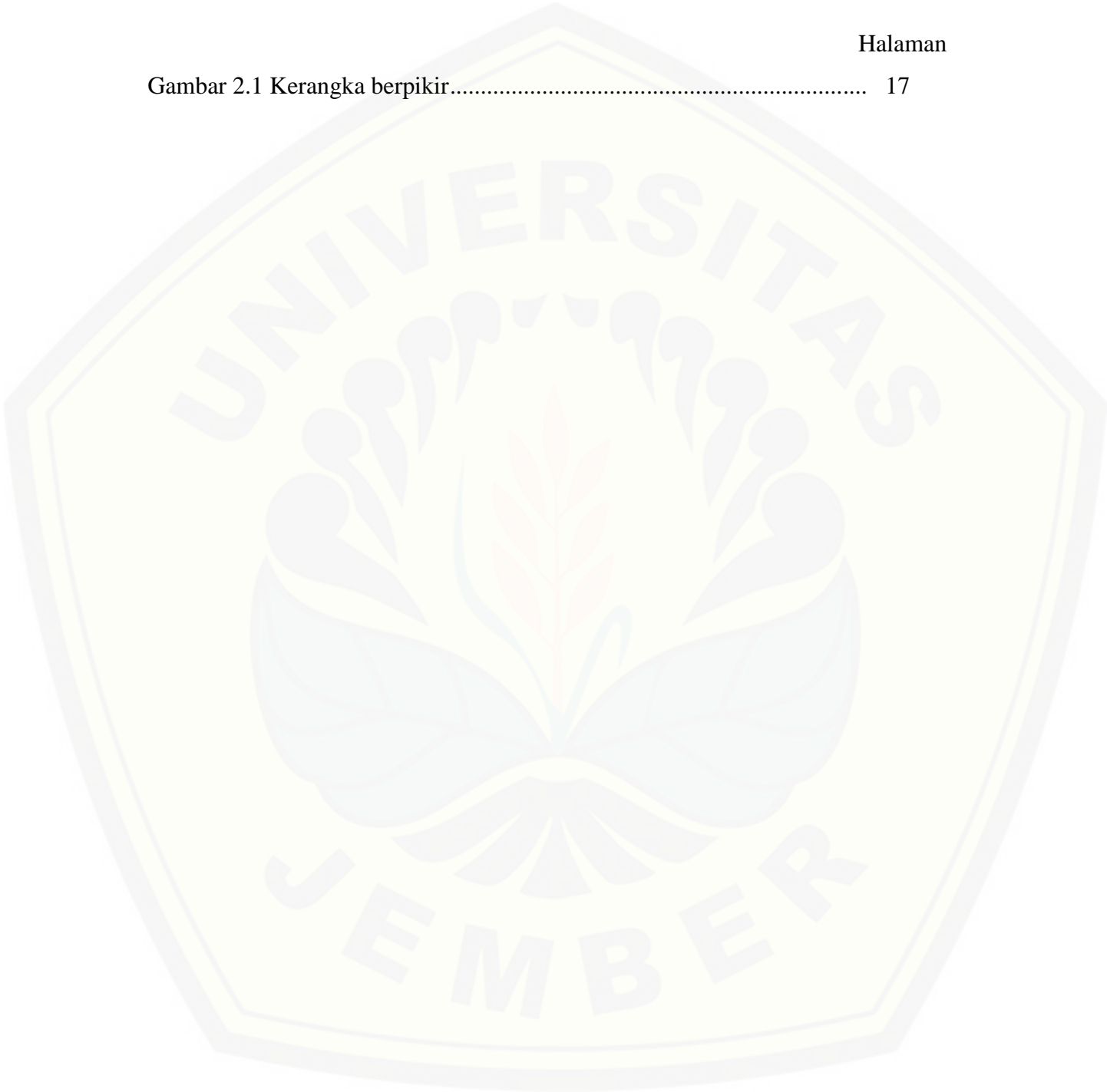
4.3 Hasil Analisis Data	37
4.3.1 Penduduk Usia Kerja.....	37
4.3.2 Penduduk Angkatan Kerja.....	39
4.3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	43
BAB 5 PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR BACAAN	50
DAFTAR LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kemiskinan.....	9
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia	28
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Pekerjaan utama	30
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Sampingan	32
Tabel 4.6 Data Angkatan Kerja dan Pendapatan	33
Tabel 4.7 Pendapatan Responden	36
Tabel 4.8 Jumlah Usia Kerja.....	38
Tabel 4.9 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.....	39
Tabel 4.10 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Menganggur dan Sedang Mencari Kerja	40
Tabel 4.11 Kriteria Tingkat Partisipasi angkatan kerja.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....	17



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lampiran A Matrik Penelitian	53
B. Lampiran B Tuntunan Penelitian.....	54
C. Lampiran C Kuisisioner	56
D. Lampiran D Rekapitulasi Hasil Kuisisioner	58
E. Lampiran E Pedoman wawancara	60
F. Lampiran F Hasil wawancara	62
G. Lampiran G Transkrip Wawancara Kepala Keluarga	64
H. Lampiran H Data Angkatan Kerja	70
I. Lampiran I Surat Ijin Penelitian.....	72
J. Lampiran J Surat Sudah Melaksanakan Penelitian.....	73
K. Lampiran K Lembar Konsultasi.....	74
L. Lampiran L Dokumentasi	76
M. Lampiran M Daftar Riwayat Hidup	79

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai suatu negara kesatuan, tidak ada persoalan yang lebih besar selain persoalan kemiskinan. Persoalan kemiskinan ini telah menyebabkan banyak anak-anak yang tidak dapat mengenyam pendidikan dan kesulitan dalam membiayai kesehatan. Kemiskinan terjadi karena meningkatnya jumlah pengangguran yang disebabkan pertumbuhan penduduk lebih besar dari pada jumlah lapangan pekerjaan. Kurangnya jaminan sosial oleh pemerintah terhadap perlindungan masyarakat miskin juga menyebabkan banyak Masyarakat yang kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan secara terbatas.

Di Jawa Timur khususnya di Kabupaten Jember jumlah masyarakat miskin menurut data BPS Kabupaten Jember (2010) sekitar 13% dari jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Jember yaitu 2.345.851 jiwa. Angka kemiskinan ini sedikit berbeda dari data yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Jember yang tercantum dalam rencana aksi daerah *Mellinium Development Goals (RAD MDGs)* Kabupaten Jember (2011) yang menyebutkan bahwa angka kemiskinan di Kabupaten Jember 11,5% dari jumlah penduduk di Kabupaten Jember. Angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Jember ini masih di bawah angka kemiskinan nasional yang mencapai lebih dari 15% pada tahun 2010.

Apabila dikaitkan dengan jenis pekerjaan, realitas kemiskinan di Kabupaten Jember mengungkapkan bahwa sebagian besar keluarga miskin (51,7% dari angka kemiskinan Kabupaten Jember) mempunyai pekerjaan di sektor pertanian. Ini artinya, sektor pertanian belum dapat memberikan penghasilan yang baik, apalagi bagi keluarga miskin, (RAD MDGs Kabupaten Jember).

Cepatnya laju pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan berbagai implikasi dan tekanan dalam berbagai bidang pembangunan salah satu diantaranya adalah penyediaan kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang ada, karena bila penduduk bertambah maka jumlah angkatan kerja bertambah yang berarti masalah bagi penyediaan lapangan kerja baru untuk meminimalisasi jumlah pengangguran terbuka. Penyediaan tenaga kerja sifatnya terbatas karena tidak semua penduduk merupakan tenaga kerja. Penduduk yang telah mencapai umur 15-64 baru bisa dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau penduduk usia kerja yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki pendapatan yang tidak pasti perbulannya yaitu antara Rp. 300.000 sampai dengan Rp. 800.000. Pendapatan yang mereka peroleh tersebut masih dibawah UMR Kabupaten Jember yaitu sebesar Rp. 1.270.000, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan yang dimiliki, sehingga masyarakat di desa tersebut bekerja apa adanya sesuai dengan kemampuannya.

Kemiskinan yang terjadi di desa tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti, kemampuan yang mereka miliki dan faktor eksternal seperti, ketiadaan kesempatan kerja yang disediakan pemerintah, kurangnya lapangan pekerjaan, dan kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada mereka. Berdasarkan wawancara dengan penduduk di desa tersebut adalah sebagai berikut:

“dalam mencari pekerjaan masyarakat di sini kesulitan mas, karena lapangan pekerjaan sangat kurang, dan kemampuan masyarakat di sini masih rendah, makanya penghasilannya juga rendah. Dulu masih enak mas, karena banyak masyarakat di sini bekerja di gudang tembakau, tapi sekarang sudah tidak lagi, karena gudang tembakaunya sudah tutup, jadi sekarang kami kesulitan dalam mencari penghasilan tetap”. (MD.36).

Lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah kepada masyarakat terutama masyarakat miskin menjadi unsur penting, sehingga tujuan pembangunan ekonomi dapat tercapai. Salah satu indikator pembangunan ekonomi adalah dengan

melihat Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada suatu daerah tertentu. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah suatu indikator ketenagakerjaan yang memberikan gambaran tentang jumlah angkatan kerja yang aktif dalam bekerja pada suatu periode tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi TPAK masyarakat miskin di daerah tersebut adalah usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan. Penduduk usia muda (15-19 tahun) umumnya memiliki angka partisipasi angkatan kerja yang rendah, karena pada usia tersebut rata-rata masih bersekolah, namun jumlah partisipasi kerja akan meningkat seiring bertambahnya usia. Penduduk golongan umur 25-55 tahun terutama laki-laki memiliki TPAK tertinggi, karena mereka umumnya dituntut untuk mencari nafkah, sedangkan penduduk di atas usia 55 tahun memiliki TPAK yang rendah karena kemampuan bekerja sudah mulai menurun.

Di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember jumlah penduduknya 154 dari 41 KK (Kepala Keluarga) yang rata-rata masyarakatnya masih berada pada garis kemiskinan. Jumlah angkatan kerja atau bukan angkatan kerja dalam suatu daerah tergantung dari jumlah penduduk usia kerja. Jumlah angkatan kerja di desa tersebut yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang, dan yang berjenis kelamin perempuan 37 orang, jadi jumlah keseluruhan angkatan kerja di desa tersebut sebanyak 83 orang. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang, yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang, sehingga jumlah keseluruhan penduduk yang bukan angkatan kerja sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk usia muda tetapi sudah bekerja adalah sebagai berikut :

“Anak-anak di sini banyak yang tidak sekolah mas, sebagian ada yang bekerja, dan sebagian menganggur, sebenarnya saya ingin sekali melanjutkan sekolah ke bangku kuliah, tapi tidak ada biaya, kedua orang tua saya sudah tua, ayah bekerja sebagai tukang bangunan dan ibu saya menjadi pembantu di perumahan, jadi saya kasihan sama beliau yang sekarang masih semangat dalam bekerja, akhirnya saya memilih membantu beliau dalam menambah pendapatannya”.(M. 20).

Terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan menyebabkan pihak laki-laki mencari nafkah dari hasil kerja serabutan, sedangkan dipihak perempuan menambah penghasilan keluarga dengan bekerja sebagai pembantu rumah tangga di perumahan dosen yang berada di daerah tersebut. Kurangnya lapangan pekerjaan menyebabkan kesempatan kerja menurun dan jumlah pengangguran bertambah sehingga menjadikan beban pembangunan semakin meningkat. Jumlah angkatan kerja dalam suatu daerah pada waktu tertentu tergantung dari jumlah penduduk usia kerja.

Masyarakat di desa tersebut beranggapan, bahwa pendidikan yang tinggi belum tentu bisa merubah nasib seseorang, hal ini terbukti mereka yang dapat menyelesaikan SMA hanya sebagian kecil bahkan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi mereka tidak mampu. Penyebabnya adalah ketidakmampuan orang tua dalam membiayai biaya pendidikan anaknya. Selain itu paradigma masyarakat yang sudah terbangun di Desa Tegal Gede beranggapan bahwa pendidikan bukan hal pokok untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga. Berdasarkan wawancara dengan salah satu penduduk miskin adalah sebagai berikut:

”untuk menyekolahkan anak, masyarakat di sini kurang mampu, soalnya penghasilan masyarakat di sini tidak tetap mas. hanya ada sebagian keluarga yang mampu menyekolahkan anaknya. jadi anak yang tidak sekolah membantu untuk mencari nafkah. masyarakat di sini juga beranggapan bahwa pendidikan yang tinggi belum tentu bisa merubah nasibnya, jadi pendidikan yang tinggi itu tidak penting bagi masyarakat di sini.”(R,52).

Berdasarkan pemaparan di atas, lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah kurang dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada, sehingga banyak masyarakat yang tidak mempunyai penghasilan tetap. Kurangnya persediaan lapangan pekerjaan menyebabkan masyarakat tidak mampu untuk membiayai pendidikan anaknya, sehingga banyak anak-anak yang membantu orang tua mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarga.

Anak-anak di Desa tersebut sebagian sudah memiliki pekerjaan, tetapi ada sebagian diantara mereka yang belum memiliki pekerjaan (menganggur). Jenis

pekerjaannya mereka berbeda-beda, ada yang bekerja serabutan, tani dan buruh tani, pedagang, tukang atau kuli bangunan, tukang becak. Rendahnya pendidikan yang mengakibatkan mereka kesulitan dalam mencari pekerjaan atau memperoleh pendapatan yang tetap.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat memberikan informasi kepada pemerintah Kabupaten Jember dan memberikan pelatihan berupa ketanagakerjaan guna untuk memperbaiki kondisi masyarakat di Desa Tegal Gede tersebut. Melihat kondisi masyarakat miskin yang semangat dalam bekerja dan tidak berpenghasilan tetap tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman
- b. Bagi lembaga, penelitian ini memberikan informasi tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai sumbangan pemikiran atau wacana bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor yang mempengaruhi Tingkat Kemiskinan dan Partisipasi Angkatan Kerja masyarakat.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi tinjauan penelitian terdahulu, dan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori penelitian kali ini adalah mengenai kemiskinan, dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja pernah dilakukan oleh Maulina Rahayuningtiyas (2013) dengan judul “Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jawa Timur”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa meningkatnya partisipasi angkatan kerja perempuan disebabkan oleh faktor ekonomi yang rendah, sehingga perempuan membantu untuk menambah pendapatan keluarga. Perempuan merupakan pihak kedua dalam rumah tangga yang bertanggung jawab untuk mencari nafkah, karena perempuan mempunyai rata-rata jam kerja lebih tinggi dari pada laki-laki.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Perbedaannya adalah penelitian Maulina Rahayuningtiyas meneliti tentang Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan. Aspek yang diamati adalah bagaimana partisipasi perempuan untuk menambah pendapatan keluarga.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Ana Mariana Sofiana S (2009) dengan judul “Analisa Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitian tersebut menyatakan laju pertumbuhan penduduk di Sumatera yang memasuki usia produktif tidak seimbang dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga banyak penduduk Sumatera yang menganggur. Pengangguran yang ada di Sumatera bukan pengangguran yang tidak berpendidikan tetapi banyak yang berpendidikan sehingga disebut pengangguran terdidik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama untuk mengetahui besarnya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. Perbedaannya adalah

dalam penelitian Ana Mariana Sofiana S. meneliti TPAK tingkat Provinsi yaitu Sumatera Utara, sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti TPAK tingkat RT. Selain perbedaan yang diatas, Ana Mariana Sofiana S. meneliti TPAK berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, sedangkan dalam penelitian ini, meneliti tentang TPAK masyarakat miskin.

Kontribusi dari penelitian terdahulu yaitu untuk dijadikan acuan dalam menemukan indikator yang sesuai dengan penelitian saat ini, serta hasil penelitian terdahulu dijadikan penegas landasan teori untuk menemukan hasil dari kerangka berfikir yang diteliti pada penelitian ini.

2.2 Pengertian Kemiskinan

Indonesia sebagai negara berkembang dari dulu hingga sekarang mempunyai suatu masalah yang belum terhapuskan, yaitu kemiskinan. Walaupun kemiskinan tidak dapat terhapuskan dari negara Indonesia, bukan berarti pemerintah Indonesia harus membiarkannya, karena kemiskinan itu disinyalir dapat menimbulkan berbagai kejahatan sosial, dan ketidakbaikan. Kemiskinan adalah suatu kejadian sosial, dimana kejadian tersebut dianggap sebagai suatu masalah yang dihadapi oleh setiap masyarakat sepanjang masa.

Kemiskinan diberbagai negara justru ditandai dengan kelaparan, kekurangan gizi, ketiadaan tempat tinggal, mengemis, tidak dapat sekolah, tidak mempunyai akses air bersih dan listrik. Definisi kemiskinan biasanya sangat tergantung dari sudut mana konsep tersebut dipandang. Bank Dunia mendefinisikan kemiskinan berkenaan dengan ketiadaan tempat tinggal, sakit dan tidak mampu untuk berobat kedokter, tidak mampu untuk sekolah dan tidak tau baca tulis. Bank Dunia dalam Maipita (2014:8) mengartikan bahwa kemiskinan adalah kekurangan yang sering diukur dengan tingkat kesejahteraan.

Indikator kemiskinan yang digunakan di Indinonesia menurut Hendrik dalam internet (www.ut.ac.id/html/suplemen/espa4314/2010/16/03/indikatorke miskinan: 29 Oktober 2014) yaitu :

1. Tingkat Konsumsi Beras

Sayogyo menggunakan indikator ini dengan melihat tingkat konsumsi beras per kapita per tahun. Secara lebih rinci Sayogyo membagi indikator kemiskinan tersebut menjadi tiga kelompok .

Tabel 2.1 Indikator Kemiskinan

No.	Kategori	Konsumsi Beras (kg)	
		Pedesaan	Perkotaan
1.	Melarat	180 kg	270 kg
2.	Sangat miskin	240 kg	360 kg
3.	Miskin	320 kg	480 kg

2. Tingkat Pendapatan

Indikator ini digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang melihat besarnya rupiah yang dibelanjakan per kapita sebulan untuk memenuhi kebutuhan minimumnya.

3. Tingkat Kesejahteraan

Menurut publikasi *United Nation (1981)* indikator kesejahteraan ini dilihat dari 9 komponen, yaitu kesehatan, konsumsi makanan dan gizi, pendidikan, kesempatan kerja, perumahan, jaminan sosial, sandang, rekreasi, dan kebebasan. Namun, yang sering digunakan hanya empat komponen, yaitu kesehatan, konsumsi gizi, perumahan dan pendidikan.

Kemiskinan biasanya didefinisikan sebagai sejauh mana suatu individu berada di bawah tingkat standart hidup minimal yang dapat diterima oleh masyarakat atau komunitasnya. Miranti dan Munawar dalam Maipita (2014:9) berpendapat bahwa kemiskinan merupakan fenomena multidimensi, didefinisikan dan diukur dalam bentuk banyak cara. Dalam banyak kasus, kemiskinan telah diukur dengan terminologi kesejahteraan ekonomi, seperti pendapatan dan konsumsi. Seseorang dikatakan miskin bila ia berada dibawah tingkat kesejahteraan minimum tertentu yang telah disepakati. Niemiets dalam Maipita (2014:9) menyatakan bahwa kemiskinan merupakan suatu keadaan seseorang tidak sanggup untuk membeli atau memenuhi barang-barang kebutuhan dasar, seperti makanan, pakaian, papan, dan obat-obatan.

Menurut Badan Pusat Statistik dalam Maipita (2014:26) kemiskinan adalah suatu problem yang sulit dipecahkan, kemiskinan tersebut muncul karena ketidakmampuan memenuhi kebutuhan hidupnya, yakni jasmaniah secara utuh. Adapun pendapatan yang mereka terima selama ini pada kenyataannya sulit untuk menutupi seluruh kebutuhan hidupnya (*Deficit*) baik pangan, sandang maupun papan. Kemiskinan adalah keadaan terjadinya ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya (andi. Seefakipratiwi,wordpress.com-2012/03/08/ apa arti kemiskinan).

Para ahli membuat pengertian atau definisi dari kemiskinan dengan berbagai versi. Kemiskinan dapat berupa gambaran kekurangan dari sisi materi, kurangnya kebutuhan sosial, pendapatan, akses sumber-sumber tertentu, dan lain sebagainya.

2.2.1 Masyarakat Miskin

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas, dan juga memiliki jumlah penduduk yang tinggi, namun jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia sangat rendah, sehingga banyak penduduk Indonesia yang dikategorikan miskin. Hal itu dikarenakan masyarakat tidak mempunyai pekerjaan tetap sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan keluarga lainnya. Sebagai mana yang dipaparkan BAPENAS (2004) dari kutipan jurnal oleh (Evi Susanti Tasri, 2006:189), mendefinisikan masyarakat miskin adalah seseorang atau sekelompok orang laki-laki dan perempuan, tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Hak-hak dasar warga desa antara lain terpenuhnya kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih. Kemiskinan menurut Maipita (2014:10) dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain:

1. Kemiskinan menurut standar kebutuhan hidup layak. Kelompok ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi ketika tidak terpenuhnya kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar. Artinya, seseorang atau suatu rumah tangga termasuk dalam

- kategori miskin bila seseorang atau keluarga itu tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sesuai dengan standar hidup layak. Kemiskinan seperti ini disebut juga dengan kemiskinan absolut.
2. Kemiskinan menurut tingkat pendapatan. Pandangan ini berpendapat bahwa kemiskinan terjadi disebabkan oleh kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup layak.

Menurut Rio group dalam Maipita (2014:29) menyatakan bahwa secara umum masyarakat miskin digolongkan kedalam tiga kelompok yaitu:

1. Kemiskinan absolut. Kemiskinan ini berkaitan dengan perkiraan tingkat pendapatan kebutuhan. Perkiraan kebutuhan ini hanya dibatasi dari sisi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum yang memungkinkan seseorang untuk dapat hidup secara baik. Jika pendapatannya seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum, maka orang dapat dikatakan miskin. Kemiskinan absolut sering juga disebut dengan kemiskinan primer, bahkan disebut dengan kemiskinan ekstrim (Brady, 2003; European Commission, 2004; Picket and Wilkinson, 2007).
2. Masyarakat miskin relatif biasanya diperoleh dengan membandingkan kelompok masyarakat berpendapatan terendah dengan kelompok masyarakat berpendapatan tinggi (kelompok bawah dengan kelompok atas). Seseorang yang berpendapatan tinggi tidak selalu berarti “tidak miskin”, walaupun pendapatannya sudah memenuhi kebutuhan minimum, tetapi jika pendapatannya masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan keadaan masyarakat sekitarnya, maka orang tersebut berada dalam garis kemiskinan. Itu terjadi karena kemiskinan lebih banyak ditentukan oleh keadaan sekitarnya.
3. Kemiskinan Kultural. Kemiskinan ini disebabkan oleh pemahaman suatu sikap, kebiasaan hidup dan budaya seseorang atau masyarakat yang selalu merasa cukup dan tidak merasa kekurangan. Biasanya kelompok ini sangat sulit untuk diajak berpartisipasi dalam pembangunan dan cenderung tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya meskipun ada bantuan dari pihak luar.

Kemiskinan disebabkan oleh kurangnya lapangan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, dan ketergantungan pemberian upah dari orang lain. Sebagai mana yang telah dipaparkan oleh Isdjoyo dalam Maipita (2014:61)

membedakan penyebab kemiskinan di desa dan di kota, Kemiskinan di desa terutama disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Ketidakberdayaan. Kondisi ini muncul karena kurangnya lapangan kerja, rendahnya harga produk yang dihasilkan mereka, dan tingginya biaya pendidikan.
2. Keterkucilan. Rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya keahlian, sulitnya transportasi, serta ketiadaan akses terhadap kredit menyebabkan mereka terkucil dan menjadi miskin.
3. Kemiskinan materi. Kondisi ini disebabkan kurangnya modal, dan minimnya lahannya pertanian yang dimiliki menyebabkan penghasilan mereka menjadi rendah.
4. Kerentanan. Sulitnya mendapatkan pekerjaan, pekerjaan musiman, dan bencana alam, membuat mereka menjadi rentan dan miskin.
5. Sikap. Sikap yang menerima adanya dan kurang termotivasi untuk bekerja keras membuat mereka menjadi miskin.

Kemiskinan di kota pada dasarnya disebabkan oleh faktor-faktor yang sama dengan di desa, yang berbeda adalah penyebab dari faktor-faktor tersebut, misalnya faktor ketidakberdayaan di kota cenderung disebabkan oleh kurangnya lapangan kerja, dan tingginya biaya hidup.

Selain dari berbagai pendapat diatas, Isdjoyo dalam Maipita (2014:62) menyatakan kemiskinan secara umum disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri orang miskin, seperti sikap yang menerima apa adanya, tidak bersungguh-sungguh dalam usaha, dan kondisi fisik yang kurang sempurna. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar orang miskin, seperti keterkucilan karena akses yang terbatas, kurangnya lapangan pekerjaan, ketiadaan kesempatan, dan sumberdaya alam yang terbatas.

Melihat kondisi di Kabupaten Jember yang penduduknya mayoritas tinggal di desa khususnya di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari, kemiskinan terjadi disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh pemerintah. Lapangan pekerjaan akan merubah nasib masyarakat untuk menambah pendapatannya dan bisa membiayai hidup keluarganya dengan layak, seperti membiayai sekolah anaknya. Perubahan

yang terjadi sekaligus akan berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di masa yang akan datang.

Kemiskinan di desa tersebut tidaklah parah karena masyarakat sudah memenuhi kebutuhan minimumnya atau kebutuhan pokoknya yaitu sandang pangan dan papan, akan tetapi mereka masih disebut masyarakat miskin, karena pendapatan mereka masih jauh lebih rendah dari pendapatannya penduduk sekitarnya, yaitu penduduk perumahan yang mayoritas bekerja sebagai dosen, sehingga masyarakat di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember ini termasuk golongan kemiskinan relatif.

2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang padat, salah satu aspek kependudukan yang penting dikaji adalah tenaga kerja. Simanjuntak (2001:2) menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Masalah tenaga kerja tidak saja menyangkut dimensi ekonomi tetapi juga menyangkut masalah dimensi sosial. Pertumbuhan penduduk dapat menimbulkan berbagai implikasi dan tekanan dalam berbagai bidang pembangunan salah satunya adalah penyediaan kesempatan bagi angkatan kerja yang ada. Bertambahnya jumlah penduduk juga akan mengakibatkan bertambahnya jumlah tenaga kerja sehingga membutuhkan lapangan pekerjaan yang banyak untuk mengurangi jumlah pengangguran terbuka.

Penyediaan tenaga kerja sifatnya terbatas, karena tidak semua penduduk termasuk dalam usia kerja. Simanjuntak (2001:2) menyatakan bahwa Penduduk yang dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau penduduk usia kerja yaitu penduduk yang telah mencapai umur 15-64 tahun dan berpotensi untuk memproduksi barang dan jasa.

Penduduk yang termasuk dalam usia kerja masih dianggap sebagai tenaga kerja atau *manpower* yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Menurut Sukirno (2007:18) Angkatan Kerja adalah jumlah tenaga kerja

yang terdapat suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja, golongan yang menganggur, dan yang sedang mencari pekerjaan. Pendapat lain dikemukakan oleh Rahardja (2008:376) bahwa penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun kecuali penduduk yang masih bersekolah dan ibu rumah tangga. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angkatan kerja merupakan penduduk dengan usia 15-64 tahun. Sedangkan yang dimaksud bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih sekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan.

Rahardja (2008:378) menyatakan pekerja (*Employed*), yaitu orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya mencapai 35 jam per minggu, jika kerjanya kurang dari 35 jam per minggu maka mereka disebut setengah menganggur (*Underemployed*), sedangkan menganggur (*Unemployed*), yaitu mereka yang sama sekali tidak bekerja atau mencari pekerjaan.

Simanjuntak (2001:45), menyatakan TPAK atau *Labor Force Participation Rate* (LFPR) merupakan ukuran tingkat partisipasi penduduk dalam angkatan kerja yang dapat memberikan gambaran yang jelas sampai berapa jauh sebenarnya penduduk yang termasuk usia kerja (15 tahun ke atas) benar-benar aktif di dalam bekerja dan tidak aktif bekerja. Sukirno (2007:19) menyatakan TPAK adalah perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk dalam usia kerja. Semakin besar jumlah penduduk usia kerja akan menyebabkan semakin besarnya angkatan kerja, dan mengakibatkan TPAK juga tinggi. Secara singkat TPAK adalah jumlah angkatan kerja di bagi dengan jumlah penduduk usia kerja. Untuk menghitung tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

Semakin besar TPAK, semakin besar pula angkatan kerja dalam kelompok yang sama. Sebaliknya semakin besar jumlah penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah tangga, semakin besar jumlah yang tergolong

bukan angkatan kerja, maka semakin kecil jumlah angkatan kerja, dan akibatnya semakin kecil pula TPAKnya, Mantra (2003:120).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar TPAK adalah sebagai berikut :

1. Jumlah penduduk bersekolah dan mengurus rumah tangga. Hubungan antara TPAK dan jumlah penduduk yang masih bersekolah dan mengurus rumah tangga adalah semakin besar jumlah penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah tangga, semakin kecil jumlah angkatan kerja yang berarti semakin kecil juga TPAK. Menurut Simanjuntak (2001:45) “penduduk yang masih sekolah dan mengurus rumah tangga. Semakin besar penduduk yang bersekolah, semakin kecil jumlah angkatan kerja, begitu juga dengan penduduk yang mengurus rumah tangga, semakin banyak penduduk yang mengurus rumah tangga maka semakin kecil pula TPAK”.
2. Jenis kelamin. TPAK antara laki-laki dan perempuan berbeda. Biasanya TPAK perempuan lebih rendah dibandingkan dengan TPAK laki-laki, hal ini erat kaitannya dengan sistem nilai masyarakat, bahwa laki-laki memikul kewajiban utama untuk mencari nafkah.
3. Tingkat umur. Umur berkaitan dengan TPAK, pada kenyataannya penduduk yang berumur muda umumnya mempunyai tanggung jawab yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga dan pada umumnya mereka masih bersekolah. Simanjuntak (2001:45) menyatakan “penduduk yang berumur muda umumnya mempunyai tanggung jawab yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga, karena mereka pada umumnya bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun terutama laki-laki, pada umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah, maka dari itu TPAK relatif tinggi. Selanjutnya penduduk yang sudah berusia di atas 55 tahun sudah mulai menurun kemampuannya untuk mencari nafkah atau bekerja, sehingga TPAK umumnya rendah”.
4. Tingkat upah. Hubungan tingkat upah dengan TPAK adalah melalui kenyataan bahwa semakin tinggi tingkat upah dalam masyarakat, semakin banyak anggota

keluarga yang tertarik masuk pasar kerja, maka semakin banyak jumlah angkatan kerja, maka semakin tinggi juga TPAKnya.

5. Tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan berhubungan dengan TPAK, karena semakin banyak penduduk yang bersekolah maka jumlah angkatan kerja semakin kecil sehingga TPAKnya rendah. Selain itu, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak peluang yang disediakan untuk bekerja dan nilai waktunya semakin mahal. Menurut Simanjuntak (2001:53) “Seseorang yang berpendidikan tinggi umumnya tidak tinggal dirumah, akan tetapi masuk pasar kerja”.

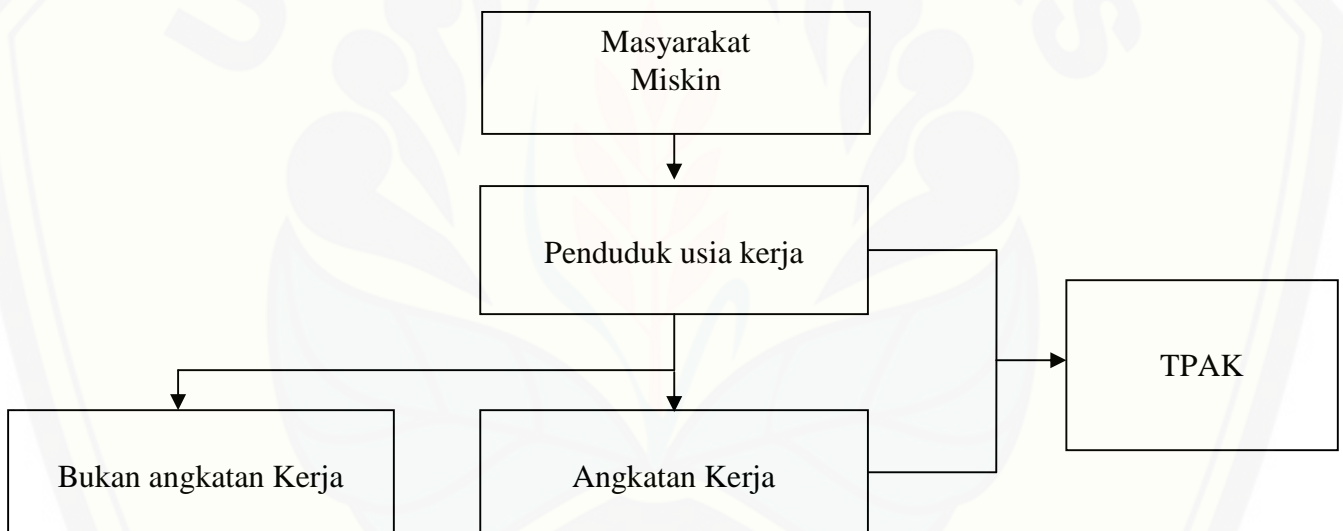
Keputusan mengenai seseorang harus bekerja ataupun tidak bekerja dalam kehidupan sehari-hari bukanlah semata-mata ditetapkan oleh semua anggota keluarga. Simanjuntak (2001:60) mengartikan keluarga sebagai satuan unit pengambilan keputusan yang menentukan berapa orang dan siapa diantara keluarga yang harus bekerja, berapa jam seminggu tiap orang tersebut ikut bekerja, mengurus keluarga dan siapa yang harus meneruskan sekolah. Hal ini dimaksud untuk memaksimalkan tingkat partisipasi kerja anggota keluarga secara keseluruhan sehingga diketahui kesempatan kerja yang terbuka bagi tiap-tiap anggota keluarga dan keterbatasan yang dihadapi oleh masing-masing anggota keluarga secara keseluruhan.

Secara umum tingginya partisipasi angkatan kerja salah satunya disebabkan oleh rendahnya pendapatan keluarga, itu semua disebabkan oleh kepala keluarga yang berpenghasilan rendah, sehingga banyak anak-anak atau ibu rumah tangga membantu untuk menambah pendapatan keluarga. Keluarga yang memiliki keterbatasan pendapatan menyebabkan makin banyak anggota keluarga yang bekerja dan semakin sedikit jumlah angkatan keluarga yang dapat meneruskan sekolah. Tjipto, (1996:132) menyatakan bahwa keputusan keluarga yang mengharuskan seorang istri atau anak untuk bekerja akan meningkatkan jumlah angkatan kerja dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Sebaliknya keputusan keluarga yang tidak mengharuskan seorang istri dan anak untuk turut bekerja akan menurunkan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Simanjuntak, (2001:48) menyatakan Tingkat partisipasi angkatan kerja di desa selalu lebih tinggi dari pada tingkat partisipasi angkatan kerja di kota, itu semua disebabkan oleh sistem pembagian kerja yang berbeda antara desa dan kota. Di kota masyarakat sering dihadapkan pada pilihan terhadap bekerja atau tidak bekerja, dan pada umumnya hanya dikerjakan oleh seseorang tertentu saja, sebaliknya di desa kebanyakan pekerjaan dilakukan secara bersama-sama oleh anggota keluarga sehingga menyebabkan tingkat partisipasi angkatan kerja di desa tinggi.

2.4 Kerangka Berpikir

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, definisi istilah, lokasi penelitian, metode penentuan responden, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Survey. Menurut Singarimbun (1998:3) metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. penelitian ini berupaya mendeskripsikan atau menjelaskan dan mencatat kondisi tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin Desa Tegal Gede RT 01 RW 06 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang saat ini terjadi.

3.2 Definisi Operasional Konsep

Dalam penelitian terdapat beberapa definisi operasional konsep yang merupakan dasar dari pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada pembaca. Definisi istilah ini digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep yang ada dalam judul penelitian ini.

3.2.1 Angkatan Kerja

Masyarakat miskin yang berusia kerja (15-64 tahun) yang bekerja, menganggur atau sedang mencari pekerjaan.

3.2.2 Penduduk Usia Kerja

Masyarakat miskin yang berusia kerja (15-64 tahun) baik yang sudah bekerja, menganggur, sedang mencari kerja, mengurus rumah tangga dan penduduk yang masih bersekolah.

3.2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Penduduk miskin yang sudah bekerja, menganggur dan sedang mencari pekerjaan dibandingkan dengan jumlah semua penduduk yang sudah memasuki usia kerja (15-64 tahun) baik yang sudah bekerja atau sedang mencari kerja, bersekolah dan sedang mengurus rumah tangga.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan metode *Purposif Area*. Artinya, penentuan Lokasi di tentukan secara sengaja oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Penulis memilih tempat lokasi tersebut dengan alasan karena masyarakat di desa tersebut masih tergolong masyarakat miskin relatif dan tingkat partisipasi angkatan kerjanya juga tinggi, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui keadaan tingkat partisipasi angkatan kerja di desa tersebut. Selain itu daerah penelitian yang dimaksud merupakan daerah yang mudah dijangkau oleh peneliti serta bahasa yang digunakan oleh masyarakat setempat adalah bahasa madura dan bahasa indonesia sehingga memudahkan peneliti untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden merupakan suatu cara menentukan subjek yang akan dijadikan responden penelitian agar diperoleh ketepatan dalam memilih responden yang akan menentukan keberhasilan dalam suatu penelitian.

3.4.1 Responden

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive* yaitu semua angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berjumlah 83 orang.

3.5 Jenis data dan Sumber data

3.5.1 Jenis data

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden yaitu masyarakat RT.01 RW.02 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Pengambilan datanya melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau instansi yang terkait dan berhubungan dengan partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin.

3.5.2 Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Responden, yaitu masyarakat RT.01 RW.02 Desa Tegal Gede melalui wawancara dan dokumentasi.
2. Dokumen, yaitu pencatatan dokumen tentang partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT.01 RW.02 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dan informasi yang terkait dari instansi dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan dokumen.

3.6.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan - pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Moleong (2011:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara secara langsung dilapangan dilakukan setelah

peneliti menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman supaya pertanyaan yang diajukan sesuai dengan topik yang dibicarakan.

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah metode wawancara mendalam (*in dept interview*), yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan responden. Peneliti hanya menyusun pokok-pokok atau garis besar pertanyaan yang akan dijadikan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini wawancara mendalam dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan responden atau dengan menggunakan pendekatan partisipan, di mana pada saat wawancara dimulai, peneliti memposisikan dirinya berpihak sama dengan responden. Selain itu wawancara ini juga bersifat terbuka, dimana responden dalam penelitian ini mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dari wawancara yang sedang dilakukan.

Wawancara demikian dilakukan pada latar alamiah. Hubungan penulis dengan responden adalah dalam suasana biasa dan wajar. Penulis tidak menyusun pokok-pokok dan garis besar permasalahan yang akan dilontarkan kepada responden yang akan diwawancarai. responden dibiarkan bebas bercerita dengan suasana yang santai, sehingga informasi dapat mengalir begitu saja dari responden.

Hal ini dilakukan agar responden memperoleh kebebasan dan kesepakatan mengeluarkan pikiran, pandangan dan perasaannya tanpa diatur dengan ketat oleh penulis. Wawancara yang dilakukan penulis dengan responden biasanya dilakukan di rumah dan dilakukan di tengah-tengah waktu kerja mereka, bisa di sawah, di ladang atau ditempat lain yang sudah disepakati. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh keterangan yang terinci dan mendalam mengenai pandangan subyek yang diteliti. Wawancara ini dilakukan oleh penulis pada setiap saat, tergantung kebutuhan penulis sendiri tentang informasi atau data yang diperlukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat RT.01 RW.02 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember untuk mendapatkan informasi tentang kondisi pekerjaan masyarakat miskin di Desa tersebut guna

untuk memperoleh data bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin di Desa tersebut sekarang.

3.6.2 Metode Kuesioner

Dalam penelitian survey, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil dari kuesioner tersebut diuraikan dalam kata-kata artinya peneliti akan menjelaskan secara deskriptif, tabel-tabel dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian.

Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, untuk memperoleh informasi dengan reabilitas dan validitas setinggi mungkin. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner langsung berkaitan dengan hipotesa dan tujuan penelitian.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berasal dari kantor desa setempat, seperti data kependudukan dan dokumen yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat RT.01 RW.02 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Dokumen sebagai salah satu sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil dan mengumpulkan peristiwa-peristiwa penting yang berkaitan dengan masalah objek penelitian ini dan bisa berasal dari dokumen-dokumen tertulis ataupun dalam bentuk foto.

Setelah itu penulis juga langsung mendokumentasikan kegiatan-kegiatan dalam masyarakat miskin pada saat penelitian dilakukan. Dokumen-dokumen yang telah terkumpul tersebut nantinya akan membantu penulis untuk menambah dan melengkapi informasi tentang tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

3.7 Metode Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, dimana dalam penelitian ini pengolahan data terdiri dari tahap mengkode data dan editing.

3.7.1 Mengkode Data

Mengkode data dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka Singarimbun (1998:219). Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah diberikan. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang variasi jawabannya belum ditentukan terlebih dahulu, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab dari pertanyaan yang diajukan. Variasi jawaban dari responden dikelompokkan kedalam beberapa kategori terlebih dahulu, dan untuk itu perlu diketahui sebanyak mungkin variasi jawabannya.

3.7.2 Editing

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisa data digunakan untuk memperoleh data dari hasil penelitian sehingga didapat suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah

- a. Dalam metode analisis data ini, peneliti menggolongkan penduduk yang sudah termasuk usia kerja, setelah itu, peneliti juga akan menggolongkan penduduk yang sudah termasuk angkatan kerja. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung jumlah TPAK. Setelah peneliti mengetahui secara detail jumlah penduduk usia kerja dan angkatan kerja, maka peneliti akan menghitung dengan menggunakan rumus TPAK sebagai berikut :

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

- b. Setelah mengetahui jumlah TPAK, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yaitu menceritakan keadaan yang sesungguhnya terjadi di tempat penelitian, hasil dari jumlah TPAK tersebut ditentukan tinggi rendahnya melalui tabel kriteria TPAK menurut data BPS yaitu sebagai berikut :

Frekuensi	Keterangan
64,13% >	Tinggi
< 64, 13 %	Rendah

Sumber: Data BPS Kabupaten Jember (2014)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai tindak lanjut penelitian yang telah dilakukan, data-data yang diperoleh perlu dianalisis dan dibahas sehingga dapat membuahkan hasil penelitian dan menjelaskan hal-hal yang ingin dijelaskan. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.1 Data Pendukung

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede RT.01 RW.06 merupakan wilayah Lingkungan Jl. Karang Setra yang terletak pada Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Letak wilayah RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede kurang strategis karena termasuk wilayah yang berada dipinggiran kota Kabupaten Jember.

Lokasi RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede yang jauh dengan pusat kegiatan ekonomi membuat masyarakat di desa tersebut sulit dalam mencari pekerjaan, sehingga masyarakat bekerja serabutan yang mengakibatkan pendapatannya belum optimal. RT.01 RW.06 memiliki Luas Wilayah $\pm 0,56$ Ha. RT.01 RW.06 berbatasan dengan perumahan Karang Setra yang terletak di Jl. Tawang Mangu Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede memiliki jumlah warga 154 dari 41 KK (Kepala Keluarga) yang terdiri dari 31 anak-anak dan lansia, masyarakat yang berusia kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang, jadi keseluruhan masyarakat yang berusia kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebanyak 123 orang.

Penduduk usia kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang, dan yang berjenis kelamin perempuan 37 orang, jadi jumlah keseluruhan angkatan kerja di desa tersebut sebanyak 83 orang, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang, yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang, jadi jumlah keseluruhan penduduk yang bukan angkatan kerja sebanyak 40 orang. Mata pencarian masyarakat RT.01 RW.06 Tegal Gede yaitu sebagai petani atau buruh tani, pedagang, tukang bangunan, tukang becak, pembantu, pegawai negeri sipil, dan pegawai swasta.

RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede memiliki jumlah penduduk yang relatif banyak, namun faktor pendukung dalam kegiatan ekonomi masih kurang sehingga menyebabkan masyarakat RT.01 RW.06 memilih untuk melakukan pekerjaan apa saja yang bisa menghasilkan pendapatan. Selain kegiatan ekonomi juga terdapat kegiatan sosial seperti posyandu dan dharma wanita. RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede terdapat kegiatan keagamaan seperti perkumpulan muslimat dan pengajian rutin.

Masyarakat RT.01 RW.06 Tegal Gede menggunakan Bahasa Madura dan Bahasa Jawa. Adapun yang berbahasa Jawa adalah masyarakat pendatang. Sebagian terdapat juga percampuran bahasa Indonesia dan bahasa Madura, dalam artian bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia tetapi dialognya menggunakan bahasa Madura. Namun apabila ditinjau dari keseluruhan wilayah Desa Tegal Gede masih termasuk dalam wilayah yang mayoritas penduduknya berbahasa Madura.

4.2 Data Utama

4.2.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah penduduk miskin yang termasuk angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berjumlah 83 orang dari 41 KK (Kepala Keluarga). Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai golongan yaitu jenis kelamin,

usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan utama, pekerjaan sampingan dan jumlah pendapatannya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada responden, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian diperoleh data tentang jenis kelamin responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin itu tersusun pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki – Laki	46	55,4 %
2	Perempuan	37	44,6 %
	Jumlah	83	100 %

Sember : Data Primer (2014) di olah

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang termasuk penduduk angkatan kerja adalah laki-laki sebanyak 46 orang atau sebesar 55,4%. Hal ini dikarenakan yang memiliki peran lebih banyak untuk bertanggung jawab dalam mencari nafkah adalah laki-laki dari pada perempuan, akan tetapi ada juga penduduk di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang termasuk angkatan kerja adalah perempuan, yaitu sebanyak 37 orang atau sebesar 44,6%. Hal ini terjadi karena mereka merasa pendapatan kepala keluarganya masih kurang untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam

penelitian ini diperoleh data tentang tingkat usia responden. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan tingkat usia tersebut tersusun pada Tabel 4.2 dengan interval 5 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Golongan Umur	Jumlah	%
15 – 19	3	3,6%
20 – 24	8	9,6%
25 – 29	6	7,2%
30 – 34	8	9,6%
35 – 39	18	21,7%
40 – 44	7	8,4%
45 – 49	9	10,9%
50 – 54	9	10,9%
55 – 59	9	10,9%
60 – 64	6	7,2%
Jumlah	83	100%

Sumber : Data Primer (2014) diolah.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian ini berusia antara 15-19 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 3,6%, untuk usia 20-24 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 9,6%, untuk usia 25-29 sebanyak 6 orang atau sebesar 7,2%, untuk usia 30-34 sebanyak 8 orang atau sebesar 9,6%, untuk usia 35-39 sebanyak 18 orang atau sebesar 21,7%, untuk usia 40-44 sebanyak 7 orang atau sebesar 8,4%, untuk usia 45-49, 50-54, dan usia 55-59 yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 10,9%, dan dalam usia 60-64 sebanyak 6 orang atau sebesar 7,2%.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui paling banyak masyarakat angkatan kerja miskin di RT.01 RW.06 Desa tegal Gede Kecamatan Kebun Sari Kabupaten Jember berusia 35-39 yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 21,7%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang menjadi responden dalam penelitian diperoleh data tentang tingkat pendidikan responden. Tingkat pendidikan juga menjadi faktor utama yang menentukan pekerjaan dan pendapatan seseorang, masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah, akan kesulitan untuk mencari pendapatan tetap, sehingga mereka bekerja apa saja sesuai dengan kemampuannya. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan tersebut tersusun pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1	SD	43	51,8%
2	SLTP	7	8,4%
3	SLTA	-	-
4	Tidak Sekolah	33	39,8%
Jumlah		83	100%

Sumber: Data Primer (2014) di olah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sangat rendah, tingkat pendidikan mereka paling tinggi lulus SLTP, bahkan ada juga yang tidak mengenyam pendidikan. Masyarakat yang lulus SD sebanyak 43 orang atau sebesar 51,8%, yang lulus SLTP sebanyak 7 orang atau sebesar 8,4%, sedangkan yang tidak bersekolah sebanyak 33 orang atau sebesar 39,8%. Hal itu dikarenakan paradikma yang terbangun di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten jember beranggapan bahwa pendidikan bukan hal yang pokok untuk mendapatkan kesejahteraan dalam keluarga, sehingga masyarakat lebih banyak yang memilih bekerja dari pada bersekolah.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada responden di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu sebanyak 83 orang, dapat diketahui jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tersebut. Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden sangat mempengaruhi terhadap jumlah pendapatan yang diperolehnya. Adapun secara lengkap deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dijelaskan pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan utama

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani atau buruh tani	29	37,2%
2	Pedagang	11	14,1%
3	Tukang / kuli bangunan	10	12,8%
4	Tukang Becak	5	6,4%
5	Pembantu	17	21,8%
6	PNS	1	1,3%
7	Pegawai Swasta	5	6,4%
Jumlah		78	100%

Sumber: Data Primer (2014) di olah

Berdasarkan jenis pekerjaan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah angkatan kerja miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebanyak 83 orang, namun ada sebagian masyarakat yang menganggur dan sedang mencari kerja yaitu sebanyak 5 orang, sedangkan masyarakat yang memiliki pekerjaan sebanyak 78 orang. Pekerjaan masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak adalah bekerja sebagai buruh tani atau petani yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 37,2%. Masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani dikarenakan mereka tidak memiliki sawah, ada juga yang memiliki sawah, namun

sawah yang mereka miliki sempit, sehingga mereka merasa masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Masyarakat yang bekerja sebagai buruh tani rata-rata sebagai buruh tani padi, terkadang juga sebagai buruh tani jagung, dan ada juga sebagai buruh tani tembakau, tergantung musimnya. Begitu juga dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani, walaupun mereka sudah memiliki sawah terkadang mereka juga mencari tambahan pendapatan dari bekerja sebagai buruh tani.

Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Kebun Sari Kabupaten Jember yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 11 orang atau sebesar 14,1%, sebagian mereka pedagang daging, ikan wader, dan pedagang burung. Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Kebun Sari Kabupaten Jember yang bekerja sebagai kuli atau tukang bangunan sebanyak 10 orang atau sebesar 12,8%, masyarakat yang bekerja sebagai tukang becak sebanyak 5 orang 6,4%, masyarakat yang bekerja sebagai pembantu sebanyak 17 orang atau sebesar 21,8%, masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil hanya 1 orang atau sebesar 1,3%, dan yang bekerja sebagai pegawai swasta hanya 5 orang atau sebesar 6,4%. Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat pendapatan yang diperolehnya.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa beberapa angkatan kerja miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki pekerjaan lain yang digunakan untuk pekerjaan sampingannya, tetapi tidak semua masyarakat miskin memiliki pekerjaan sampingan. Angkatan kerja miskin yang memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 44 orang, sedangkan yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebanyak 39 orang. Adanya jenis pekerjaan sampingan lain yang dimiliki oleh angkatan kerja miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat

menambah jumlah pendapatannya. Adapun secara lengkap deskripsi responden yang memiliki pekerjaan sampingan dapat dijelaskan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Sampingan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	Buruh Serabutan	18	40,9%
2	Petani	9	20,5%
3	Kuli Bangunan	7	15,9%
4	Pedagang	3	6,8%
5	Tukang Becak	4	9,1%
6	Pembantu	3	6,8%
Jumlah		44	100%

Sumber: Data Primer (2014) diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai buruh serabutan sebanyak 18 orang atau sebesar 40,9%, sebagai petani sebanyak 9 orang atau sebesar 20,5%, sebagai kuli bangunan sebanyak 7 orang atau sebesar 15,9%, sebagai pedagang sebanyak 3 orang atau sebesar 6,8%, sebagai tukang becak sebanyak 4 orang atau sebesar 9,1%, dan sebagai pembantu sebanyak 3 orang atau sebesar 6,8%.

Masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki pekerjaan sampingan karena pendapatan mereka masih dirasa belum mencukupi kebutuhannya, sehingga mereka bekerja apa saja sesuai dengan kemampuannya walaupun upah yang mereka dapatkan rendah. Jenis pekerjaan sampingan mereka tidak menghasilkan pendapatan yang tetap, misalnya buruh serabutan, mereka bekerja apa saja yang dapat menghasilkan uang, atau jika tenaganya dibutuhkan oleh orang lain. Masyarakat yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai petani, mereka bertani jika mau panen saja atau jika ada petani lain yang panen, seperti panen padi, tembakau dan lain sebagainya. Masyarakat yang

bekerja sebagai kuli bangunan jika ada orang yang membangun rumah atau lainnya. Begitu juga dengan pedagang, tukang becak dan pembantu, mereka dapat bekerja jika kemampuan mereka dibutuhkan orang lain, Jadi dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa mereka bisa mempunyai pekerjaan sampingan jika kemampuan atau keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat lain, sehingga pendapatan yang diperolehpun tidak tetap.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatannya

Pendapatan yang dimiliki oleh responden atau angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bervariasi, karena jenis pekerjaan yang mereka tekuni berbeda, dan bukan jenis pekerjaan yang dapat memperoleh pendapatan tetap. Masyarakat angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak semuanya memiliki pendapatan, ada sebagian angkatan kerja yang tidak memiliki pendapatan yaitu sebanyak 5 orang. Hal itu terjadi karena mereka tidak bekerja yaitu 2 orang menganggur dan 3 orang yang sedang mencari pekerjaan, sehingga jumlah angkatan kerja miskin yang memiliki pendapatan sebanyak 78 orang. Adapun secara lengkap deskripsi pendapatan responden akan dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Data Angkatan Kerja dan Pendapatannya

No	Nama	Umur	L/P	Jenis Pekerjaan	Pendapatan
1.	Munawar	40	L	Pegawai Swasta	Rp. 900.000
2.	Dulla	63	L	Buruh Tani	Rp. 300.000
3	Asmat	24	L	Buruh Tani	Rp. 300.000
4	Nabin	35	L	Petani	Rp. 500.000
5	Ni	37	P	Buruh Tani	Rp. 300.000
6	Edi Mustofa	38	L	Petani	Rp. 500.000
7	Safi'i	54	L	Tukang Becak	Rp. 400.000
8	Muji	49	P	Pembantu	Rp. 400.000
9	Mufliha	30	P	Pembantu	Rp. 350.000
10	Samsuri	36	L	Tukang Becak	Rp. 400.000
11	Supakini	54	P	Pembantu	Rp. 400.000
12	Hasim	30	L	Pedagang	Rp. 900.000
13	Endang Agustin	25	P	Pedagang	Rp. 400.000

14	Samsul Arifin	30	L	Pegawai swasta	Rp. 800.000
15	Herlina Efendi	28	P	Pegawai swasta	Rp. 300.000
16	Bambang H.	45	L	Pedagang	Rp. 950.000
17	Zainap	46	P	Pedagang	Rp. 400.000
18	Erpan	45	P	Pedagang	Rp. 750.000
19	Suherman	57	L	Buruh Serabutan	Rp. 400.000
20	Satini	46	P	Pembantu	Rp. 400.000
21	Mudri	51	L	Petani	Rp. 450.000
22	M. Riski	16	L	Menganggur	-
23	Muhlisin	33	L	Jasa Ojek	Rp. 500.000
24	Sahrawi	64	L	Petani	Rp. 400.000
25	Bajuri	38	L	Petani	Rp. 450.000
26	Arwani	47	P	Buruh Tani	Rp. 400.000
27	Dodiono	31	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
28	Faridatul H.	25	P	Pembantu	Rp. 400.000
29	Kacong Ardianto	37	L	Pegawai Negri	Rp. 1.200.000
30	Asiyah	28	P	Wiraswasta	Rp. 300.000
31	Saibir	61	L	Petani	Rp. 400.000
32	Mulyadi	24	L	Pegawai Swasta	Rp. 1.000.000
33	Buyati	20	P	Pembantu	Rp. 400.000
34	Sucik	46	P	Pembantu	Rp. 400.000
35	Ansori	35	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
36	Saleh	63	P	Petani	Rp. 450.000
37	M. Madi	21	L	Tukang Becak	Rp. 400.000
38	Misli	37	L	Petani	Rp. 400.000
39	Babun	32	P	Petani	Rp. 350.000
40	Sahri	57	L	Tukang Becak	Rp. 400.000
41	Teguh	35	L	Kuli Bangunan	Rp. 750.000
42	Sri Rohaya	36	P	Pembantu	Rp. 350.000
43	Buarwi	52	L	Tukang Bangunan	Rp. 900.000
44	Sutiya	44	P	Pembantu	Rp. 400.000
45	wirno	22	L	Mencari Kerja	-
46	Adi Setiawan	24	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
47	Jurianto	42	L	Petani	Rp. 500.000
48	Holifah	35	P	Pedagang	Rp. 400.000
49	Bungkos	45	L	Pedagang	Rp. 800.000
50	Agus Sari	29	L	Kuli Bangunan	Rp. 750.000
51	Abd. Rahman	57	L	Petani	Rp. 400.000
52	Aminah Mdwrah.	42	P	Pedagang	Rp. 500.000
53	Yusuf	18	L	Mencari kerja	-
54	Asma/Surama	55	P	Petani	Rp. 300.000
55	Herman	40	L	Pedagang	Rp. 1.000.000

56	Badriya	37	P	Pedagang	Rp. 300.000
57	Maryani	33	P	Petani	Rp. 400.000
58	M. Moh	36	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
59	Buri	49	P	Petani	Rp. 400.000
60	Idris	40	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
61	Habibah	35	P	Pembantu	Rp. 350.000
62	Saibin	60	L	Petani	Rp. 400.000
63	Bajuri	55	L	Petani	Rp.400.000
64	M. Syamsul	20	L	Mencari kerja	-
65	Sofiatun	38	P	Pembantu	Rp. 400.000
66	Supriadi	64	L	Petani	Rp. 400.000
67	Jamila	35	P	Pembantu	Rp. 350.000
68	Tek	50	P	Pembantu	Rp. 350.000
69	Halima	41	P	Pembantu	Rp. 600.000
70	Yahya	30	L	Buruh Serabutan	Rp. 400.000
71	Samsul	50	L	Kuli Bangunan	Rp. 700.000
72	Suryadi	16	L	Menganggur	-
73	Nima	40	P	Pembantu	Rp. 400.000
74	Holip	52	L	Pedagang	Rp. 750.000
75	mid	22	L	Petani	Rp. 350.000
76	Holip	28	P	Pembantu	Rp. 400.000
77	Sarno	55	L	Kuli Bangunan	Rp. 750.000
78	Tika	36	P	Pembantu	Rp. 400.000
79	Puci	51	P	Buruh Tani	Rp. 350.000
80	Enjus	55	L	Petani	Rp. 450.000
81	Akbar	35	L	Petani	Rp. 400.000
82	Habil	58	L	Petani	Rp. 450.000
83	Kandi	55	L	Petani	Rp. 350.000
Jumlah					Rp.39.400.000
Rata-Rata					Rp. 505.128

Sumber : Data Primer (2014) diolah.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah pendapatan keseluruhan yang diperoleh oleh masyarakat angkatan kerja yang miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah sebesar Rp. 38.900.000. Sedangkan Rata-rata pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat angkatan kerja yang miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah sebesar Rp. 505.128

Rata-rata pendapatan masyarakat angkatan kerja yang miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember masih jauh di bawah UMR yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Jember, sehingga rata-rata pendapatan masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember berada pada garis kemiskinan. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat Desa Tegal Gede RT.01 RW.06 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak parah, karena masyarakat Tegal Gede RT.01 RW.06 sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti sandang, pangan, dan papan, maka dari itu masyarakat miskin di Desa Tegal Gede RT.01 RW.06 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember termasuk golongan kemiskinan relatif. Adapun rincian pendapatan yang diperoleh masyarakat angkatan kerja yang miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan interval Rp. 300.000 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Prosentase
1	Rp. 250.000 – Rp. 550.000	57	73,1%
2	Rp. 600.000 – Rp. 900.000	17	21,8%
3	Rp. 950.000 – Rp. 1.250.000	4	5,1%
Jumlah		78	100%

Sumber : Data Primer (2014) diolah.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendapatan yang dimiliki oleh responden atau angkatan kerja yang miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang paling banyak berkisar antara Rp.250.000 – Rp.550.000 yaitu sebanyak 57 orang atau sebesar 73,1%, hal itu terjadi karena masyarakat di desa tersebut banyak yang tidak mengenyam pendidikan, hanya sebagian saja dari mereka yang lulus SD saja, maka dari itu jenis pekerjaan mereka yang mereka miliki hanya sebagai buruh dan pembantu, sehingga pendapatan yang mereka perolehpun juga rendah. Pendapatan masyarakat antara Rp.600.000 – Rp.

900.000 sebanyak 16 orang atau sebesar 21,8%, walaupun tingkat pendidikan yang dimiliki oleh mereka rendah akan tetapi mereka masih mempunyai sedikit kemampuan yang dibutuhkan oleh orang lain, sehingga mereka masih melihat tingkat upah yang akan diberikan sesuai dengan keinginan mereka. Sedangkan masyarakat yang memiliki kemampuan atau pengalaman dan memiliki modal mereka memiliki pendapatan tertinggi yaitu antara Rp.950.000 – Rp.1.250.000 sebanyak 4 orang atau sebesar 5,1%.

Jumlah pendapatan tersebut merupakan jumlah pendapatan perbulan yang diperoleh oleh masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, tetapi sewaktu-waktu jumlah pendapatan masyarakat tersebut bisa berubah, tergantung rezeki yang berpihak kepada mereka, hal itu terjadi karena pekerjaan mereka mayoritas bukan pekerjaan yang memperoleh pendapatan tetap.

4.3 Hasil Analisis Data

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah meliputi jumlah usia kerja dan angkatan kerja masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember untuk mengetahui jumlah TPAK di Desa tersebut dengan menggunakan rumus TPAK.

4.3.1 Penduduk Usia Kerja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa masyarakat usia kerja atau tenaga kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede tidak semuanya termasuk penduduk usia kerja, karna penduduk yang termasuk penduduk usia kerja yaitu penduduk yang berusia 15-64 tahun. Simanjuntak (2001:2) menyatakan bahwa Penduduk yang dianggap sebagai tenaga kerja potensial atau penduduk usia kerja yaitu penduduk yang telah mencapai umur 15-64 tahun dan berpotensi untuk memproduksi barang dan jasa. Berikut tabel tentang jumlah

penduduk usia kerja masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember merdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.8 Jumlah Usia Kerja

No	Jenis Kelamin	Jumlah Usia Kerja	%
1	Laki – Laki	53	43,1%
2	Perempuan	70	56,9%
Jumlah		123	100%

Sumber: Data Primer (2014) diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah masyarakat usia kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebanyak 123 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 53 orang atau sebesar 43,1%, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang atau sebesar 56,9%. penduduk yang termasuk usia kerja pada masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak semuanya memiliki pekerjaan, karena Penduduk yang termasuk dalam usia kerja masih dianggap sebagai tenaga kerja atau *manpower* yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Rahardja (2008:376) menyatakan bahwa penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 15-64 tahun kecuali penduduk yang masih bersekolah dan ibu rumah tangga. Sedangkan pendapat lain juga dikemukakan oleh Sukirno (2007:18) yang menyatakan bahwa Angkatan Kerja adalah jumlah tenaga kerja yang terdapat suatu perekonomian pada suatu waktu tertentu. Angkatan kerja terdiri dari golongan yang bekerja, golongan yang menganggur, dan yang sedang mencari pekerjaan, sedangkan bukan angkatan kerja adalah masyarakat yang bersekolah dan mengurus rumah tangga atau penerima pendapatan. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa angkatan kerja merupakan penduduk dengan usia 15-64 tahun, Sedangkan yang dimaksud bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih sekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain-lain atau penerima pendapatan. Berikut tabel angkatan kerja dan bukan angkatan

kerja pada masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Tabel 4.9 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

No	Penduduk Usia Kerja	Jumlah	%
1	Angkatan Kerja	83	67,5%
2	Bukan Angkatan Kerja	40	32,5%
Jumlah		123	100%

Sumber: Data Primer (2014) diolah

Berdasarkan Tabel diatas masyarakat usia kerja yang termasuk angkatan kerja sebanyak 83 orang atau sebesar 67,5%, sedangkan yang bukan angkatan kerja sebanyak 40 orang atau sebesar 32,5%, jadi jumlah masyarakat usia kerja di Desa Tegal Gede RT.01 RW.06 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang terdiri dari masyarakat angkatan kerja (yang sudah aktif bekerja, masyarakat yang menganggur atau masyarakat yang sedang mencari pekerjaan), sedangkan masyarakat bukan angkatan kerja (yang bersekolah dan masyarakat yang mengurus rumah tangga) jadi jumlah keseluruhannya adalah sebanyak 123 orang.

4.3.2 Penduduk Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember diketahui bahwa jumlah masyarakat yang bekerja cukup banyak, itu terjadi karena pendapatan mereka masih rendah, sehingga masyarakat di desa tersebut lebih memilih memasuki dunia kerja dari pada bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 orang atau sebesar 55,4%, artinya masyarakat di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember lebih banyak laki-laki yang bekerja dari pada perempuan yang jumlahnya hanya sebanyak 37 orang

atau sebesar 44,6%, karena pada umum laki-laki lebih banyak bertanggung jawab untuk mencari nafkah dari pada perempuan.

Angkatan kerja pada masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak semua memiliki pekerjaan, karena angkatan kerja terdiri dari masyarakat yang bekerja, masyarakat yang menganggur dan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan. Masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember lebih banyak yang sudah bekerja dari pada masyarakat yang menganggur atau masyarakat yang sedang mencari pekerjaan. Adapun secara lengkap deskripsi jumlah angkatan kerja yang sudah bekerja, menganggur dan sedang mencari pekerjaan di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tersusun pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10 Jumlah Angkatan Kerja yang Bekerja, Menganggur dan Sedang Mencari Kerja

No	Angkatan Kerja	Jumlah	%
1	Bekerja	78	94%
2	Menganggur	2	2,4%
3	Sedang Mencari Kerja	3	3,6%
Jumlah		83	100%

Sumber : Data Primer (2014) diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui masyarakat yang bekerja jauh lebih banyak dari pada masyarakat yang menganggur atau sedang mencari kerja, masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang sudah bekerja atau sudah memperoleh pendapatan sebanyak 78 orang atau sebesar 94% yang rata-rata mereka bekerja sebagai buruh atau petani, sedangkan masyarakat yang menganggur dan sedang mencari kerja yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 6%.

4.3.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah pembagian masyarakat yang sudah termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja, hal tersebut sesuai dengan ungkapan Sukirno (2007:19) yang menyatakan TPAK adalah perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk dalam usia kerja. Berdasarkan tabel 4.10 di atas ditemukan bahwa jumlah penduduk usia kerja yang terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja sebanyak 83 orang dan jumlah bukan angkatan kerja sebanyak 40 orang, sehingga jumlah penduduk usia kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember sebanyak 123 orang.

Angkatan kerja yang jumlahnya 83 orang terdiri dari masyarakat yang sudah aktif dalam bekerja, masyarakat yang menganggur dan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan, maka dari itu tidak semua masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember memiliki pekerjaan. Masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember yang memiliki pekerjaan sebanyak 78 orang, dan yang tidak memiliki pekerjaan sebanyak 5 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

$$\text{TPAK} = \frac{83}{123} \times 100\%$$

$$\text{TPAK} = 68\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede

Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tinggi yaitu sebesar 68, angka tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang tenaga kerja terdapat 68 orang angkatan kerja, yaitu mereka yang bekerja, menganggur dan sedang mencari kerja. Tingginya angka tersebut menggambarkan bahwa etos kerja masyarakat di desa tersebut tinggi yang disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat yang rendah, sehingga penduduk usia kerja di desa tersebut lebih memilih untuk memasuki dunia kerja di bandingkan dengan bersekolah dan mengurus rumah tangga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Simanjuntak (2001:53) yang menyatakan “dengan semakin tingginya pendidikan seseorang, maka nilai waktunya menjadi semakin mahal”. Berdasarkan data BPS Kabupaten Jember tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tinggi. Berikut ini tabel kriteria TPAK menurut data BPS Kabupaten Jember:

Tabel 4.11 Kriteria Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Frekuensi	Keterangan
64,13% >	Tinggi
< 64, 13 %	Rendah

Sumber: Data BPS kabupaten Jember (2014)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja yang lebih dari 64,13% adalah tinggi, sedangkan jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja yang kurang dari 64,13% adalah rendah. Tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang bekerja dari pada masyarakat yang bersekolah dan mengurus rumah tangga, sehingga jumlah angkatan kerja meningkat dan mengakibatkan tingkat partisipasi angkatan kerja di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember juga meningkat atau tinggi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakat, semakin besar pendapatan yang diperoleh masyarakat maka semakin besar pula kemampuannya untuk memenuhi segala kebutuhannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumardi (2003:87) yang menjelaskan bahwa pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh setiap jiwa. Pendapat tersebut menunjukkan semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka semakin banyak peluang kesejahteraan dalam keluarga, sehingga kebutuhan yang mereka butuhkan dapat tercapai.

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bukanlah pendapatan tetap, hanya ada sebagian masyarakat yang mempunyai pendapatan tetap. Masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember menerima pendapatan dari semua sektor, tergantung dari keahlian masyarakat itu sendiri. Maka dari itu Semakin banyak keahlian atau prestasi yang dimiliki oleh masyarakat, maka akan semakin banyak pula pendapatan yang diperolehnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukirno (2004:28) yang menyatakan penduduk yang memiliki prestasi kerja akan memperoleh penghasilan atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak mempunyai keahlian yang banyak, sehingga pendapatan yang mereka peroleh relatif rendah. Pendapatan yang diterima oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak sama atau bervariasi, pendapatan terendah masyarakat miskin di desa tersebut adalah Rp. 300.000, sedangkan pendapatan masyarakat miskin yang tertinggi di desa tersebut adalah Rp. 1.200.000. Dari seluruh pendapatan masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten

Jember menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat miskin di desa tersebut masih di bawah UMR yang ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten Jember yaitu sebesar Rp.1.270.000. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan responden penelitian:

“pendapatan yang di peroleh masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember rendah”
(MW.40Th).

Pekerjaan merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang, sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang maupun keluarga mempengaruhi pendapatan yang diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember memiliki berbagai varian jenis pekerjaan yang mengakibatkan perbedaan pendapatan yang diterima masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Pekerjaan yang banyak dimiliki oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember adalah buruh tani dan petani bagi yang memiliki sawah, rata-rata sawah yang dimiliki masyarakat sempit, sehingga pendapatan mereka di rasa belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2002:103) bahwa tanah yang sempit merupakan kelemahan yang cukup besar bagi petani, dengan kata lain usahatani pada lahan yang sempit kurang dapat memberikan keuntungan yang cukup bagi petani dan keluarga untuk hidup layak, sebaliknya semakin tinggi suatu luas lahan, maka kecenderungan untuk menghasilkan produksi semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember sebagian besar bekerja sebagai petani dan bangunan. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan responden penelitian:

“..... jadi, kebanyakan pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari

Kabupaten Jember kebanyakan bekerja sebagai buruh tani dan petani bagi yang mempunyai sawah” (MW.40Th).

Banyaknya masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang bekerja sebagai buruh atau petani mengakibatkan pendapatan mereka rendah, sehingga ada sebagian masyarakat yang mencari pendapatan lain atau pekerjaan sampingan. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan responden penelitian.

“sebagian masyarakat menganggap penghasilan dari kerja sebagai buruh/petani itu masih dianggap kurang, sehingga mereka masih mencari pendapatan sampingan, mereka berusaha bekerja apa saja yang penting bisa menghasilkan uang” (MW.40Th).

Rendahnya pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengakibatkan masyarakat lebih memilih bekerja daripada bersekolah dan mengurus rumah tangga, sehingga semakin banyak masyarakat yang bekerja akan mengakibatkan tingkat partisipasi angkatan kerja juga semakin tinggi. Simanjuntak (2001:45), menyatakan semakin besar jumlah penduduk usia kerja akan menyebabkan semakin besarnya angkatan kerja, dan mengakibatkan tingkat partisipasi angkatan kerja juga naik.

Masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga tidak mempermasalahkan soal usia, masyarakat yang berusia muda masih belum punya tanggungan, karena sebagian dari mereka ada yang bersekolah, sebagian juga ada yang sudah mempunyai kerja. Simanjuntak (2001:45) menyatakan “penduduk yang berumur muda umumnya mempunyai tanggung jawab yang tidak begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga, karena mereka pada umumnya bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun terutama laki-laki, pada umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah, maka dari itu TPAK relatif tinggi. Selanjutnya penduduk yang sudah berusia di atas 55 tahun sudah mulai menurun

kemampuannya untuk mencari nafkah atau bekerja, sehingga TPAK umumnya rendah”.

Besarnya kebutuhan dalam keluarga yang dialami oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengakibatkan masyarakat semangat dalam mencari pendapatan walaupun pada usia tua. Berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan informan dalam penelitian ini.

“masyarakat disini tidak memperdulikan usia mereka, selagi mereka masih kuat, mereka akan tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya” (MW.40Th).

Masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember kesulitan dalam memperoleh pekerjaan tetap. Hal itu terjadi karena tingkat pendidikan masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang sangat rendah. masyarakat yang tingkat Pendidikannya tinggi akan memberi banyak peluang bagi mereka untuk bekerja. Simanjuntak (2001:45) menyatakan Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak waktu yang disediakan untuk bekerja.

Jenis pekerjaan yang dimiliki masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember berkaitan dengan tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat tersebut. Banyak masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau petani dan kuli atau tukang bangunan itu dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang hanya lulus SD, bahkan ada yang tidak mengenyam pendidikan, hanya beberapa saja yang sampai lulus SMP. Berikut merupakan penjelasan dari informan dalam penelitian ini.

“tingkat pendidikan yang dicapai masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember hanya lulus SD, bahkan ada yang tidak pernah sekolah, hanya sebagian saja yang sampai lulus SMP” (MW.40Th).

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja pada masyarakat miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tinggi yaitu sebesar 68%, namun jumlah pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh mereka masih rendah yaitu sebesar Rp. 505.128. Hal tersebut terjadi karena tingkat pendidikan dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat di desa tersebut rendah, sehingga mereka tidak melihat tingkat upah yang akan diterima dari hasil pekerjaan mereka.

Rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk memasuki dunia kerja dari pada bersekolah dan mengurus rumah tangga. Oleh sebab itu, semakin banyak penduduk usia kerja yang bekerja maka TPAK juga semakin naik, dan sebaliknya semakin banyak penduduk usia kerja yang bersekolah dan mengurus rumah tangga maka TPAK juga akan semakin rendah, hal itu sesuai dengan pendapat Simanjuntak (2001:48) yang menyatakan bahwa penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah tangga akan mengurangi jumlah angkatan kerja, sehingga jumlah tingkat partisipasi angkatan kerjanya rendah.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tidak memperlmasalahkan tingkat usia dalam bekerja, masyarakat yang berusia muda di desa tersebut sebagian sudah ada yang memilih bekerja dibandingkan dengan bersekolah. Selain itu masyarakat di desa tersebut juga tidak memperlmasalahkan jenis kelamin untuk bekerja, ada sebagian penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih memilih bekerja dari pada mengurus rumah tangga.

Pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember masih rendah, sehingga banyak masyarakat di desa tersebut lebih memilih untuk memasuki dunia kerja dari pada bersekolah dan mengurus rumah tangga. Banyaknya masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang lebih memilih untuk memasuki dunia kerja mengakibatkan jumlah angkatan kerja semakin banyak, sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin di desa tersebut juga tinggi yaitu sebesar 68%, namun pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat di desa tersebut masih rendah. Hal itu terjadi karena rata-rata jenis pekerjaan masyarakat di desa tersebut adalah sebagai buruh, petani, pembantu, dan kuli atau tukang bangunan. Selain itu, rendahnya pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember disebabkan oleh kemampuan atau tingkat pendidikannya masyarakat di desa tersebut masih rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat memberikan saran kepada masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember bahwa tingkat pendidikan itu berpengaruh untuk mendapatkan pekerjaan dan besar kecilnya pendapatan, maka dari itu kepada masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember buatlah generasi muda yang berpendidikan yang nantinya diharapkan kehidupannya lebih baik dari pada sekarang.

Selanjutnya saran bagi peneliti lain, peneliti berharap untuk dapat mengembangkan penelitian ini di daerah lain dengan variabel-variabel yang lebih luas lagi.

DAFTAR BACAAN**Buku**

- Djaja, S. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mantra, I B. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahardja, Prathama. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi & makroekonomi) edisi ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjutak, J Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singarimbun, Masri. 1998. *Metode Penelitian Survei* . Jakarta : LP3ES
- Soekartawi, 2002. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*, Universitas Indonesia. Press, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2007. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardi, B. 2003. *Motivasi dan Managemen Perilaku Organisasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti.

Tjipto, herijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.

Skripsi

Rahayuningtiyas, M. 2013. *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Provinsi Jawa Timur*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Airlangga.


Ana Mariana Sofi S. 2009. “*Analisa Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara*” Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Internet

Andi. 2012. *Seefakipratiwi.wordpress.com/-/03/08/ apa arti kemiskinan*: [di akses pada tanggal 22 agustus 2014].

Hendrik. 2010 *www.ut.ac.id/html/suplemen/espa4314/16/03/indikator kemiskinan*: [di akses Pada tanggal 29 Oktober 2014]

DAFTAR LAMPIRAN



Lampiran A

Matrik Penelitian

Judul	Permasalahan	Variabel dan Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	<p>1. Bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?</p> <p>2. Bagaimana partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.</p>	Tingkat partisipasi angkatan kerja masyarakat miskin RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember	<p>1. Populasi Penelitian : Masyarakat miskin RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember</p> <p>2. Dokumen-dokumen</p>	<p>1. Analisis Data</p> <p>2. Analisis Survey deskriptif</p> <p>3. Metode Penentuan Lokasi yaitu <i>purposive area</i></p> <p>4. Teknik Penentuan Responden -populasi dengan menggunakan teknik <i>Purposive</i></p> <p>4. Jenis data dan Sumber data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis data Primer dan Sekunder - Sumber data Responden dan dokumen <p>5. Metode Pengumpulan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode wawancara - Metode Kuisisioner - Metode Dokumentasi <p>6. Metode Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkode Data - Editing <p>7. Metode Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisa Deskriptif

Lampiran B**Tuntunan Penelitian**

1. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1	Tenaga kerja dan angkatan kerja a. Usia masing-masing anggota keluarga b. Jumlah anggota keluarga yang bekerja c. Jumlah hari bekerja dalam seminggu	Kepala keluarga RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2	Kondisi ekonomi keluarga a. Pendapatan perbulan b. Pendapatan anggota keluarga c. Jenis pekerjaan	Kepala keluarga RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

2. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang ingin diraih	Sumber data
1	Jumlah kepala keluarga di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.	Ketua RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
2	Jumlah penduduk di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.	Ketua RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
3	Jumlah penduduk yang bekerja di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari	Ketua RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.

	Kabupaten Jember.	
4.	Jenis pekerjaan penduduk di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.	Ketua RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember.
5	Foto kegiatan observasi awal dan penelitian	Dokumentasi ketika melakukan observasi awal dan penelitian

Lampiran C

KUISIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Saudara

Di

TEMPAT

Dengan hormat,

Dalam upaya menyelesaikan studi strata satu pada FKIP Universitas Jember, peneliti bermaksud menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) dengan judul “**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember**“. Peneliti memohon kepada bapak berkenan meluangkan waktu untuk memberikan keterangan dengan menjawab pertanyaan dalam kuisisioner ini.

Pengisian daftar pertanyaan ini bersifat bebas dan segala keterangan yang Bapak berikan akan peneliti jaga kerahasiaannya. Peneliti mengharapkan Bapak mengisi kuisisioner sesuai dengan pendapat, keyakinan dan keadaan yang sebenarnya secara jujur agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak dalam pengisian angket ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat Saya,

Moh. Taufiq Fudloli**NIM. 100210301041**

DAFTAR PERTANYAAN

I. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang disediakan
2. Mohon pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dijawab dengan sebenarnya sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang ada.
3. Berikan jawaban anda tentang pernyataan dibawah ini dengan menuliskan angka pada kolom.

II. Identitas Responden

No. Responden :(diisi peneliti)
 Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Tingkat Pendidikan :
 Alamat :

III. Daftar pertanyaan yang diajukan

1. Apakah anda sudah mempunyai pekerjaan ?
Ya 1 Tidak 2
2. Apakah ada anggota keluarga anda yang sudah bekerja?
Ya 1 Tidak 2
3. Berapakah jumlah anggota keluarga anda yang bekerja?
4. Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
5. Apakah pekerjaan anda termasuk jenis pekerjaan tetap?
Ya 1 Tidak 2
6. Apakah pendapatan anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
Cukup 1 Tidak cukup 2
7. Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Ya 1 Tidak 2
8. Berapakah pendapatan anda dalam sehari/sebulan?

19	S	63	L	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 450.000	
20	M	37	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
21	S	57	L	-	-	-	-	-	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
22	B	52	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 900.000	
23	A	24	L	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 700.000	
24	J	42	L	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 500.000	
25	B	45	L	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 800.000	
26	R	57	L	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
27	H	40	L	-	-	-	-	-	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 1.000.000	
28	M	36	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 700.000	
29	I	40	L	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 700.000	
30	S	60	L	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
31	B	55	L	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
32	S	64	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 400.000	
33	H	41	P	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 600.000	
34	S	50	L	-	-	-	-	-	-	1	4	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 700.000	
35	H	52	L	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 750.000	
36	T	35	L	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 750.000	
37	S	55	L	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 750.000	
38	I	40	L	-	-	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 750.000	
39	E	55	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 450.000	
40	H	58	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 450.000	
41	K	55	L	-	-	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	Rp. 350.000	
Jumlah				18	17	6	0	41	0	34	7	42	113	12	29	19	22	18	23	25.150.000

Lampiran E**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Pedoman wawancara dengan setiap kepala keluarga di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga dan angkatan kerja dalam setiap keluarga serta kondisi ekonomi keluarga.
 - a. Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
 - b. Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?
 - c. Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?
 - d. Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?
 - e. Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?
 - f. Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
2. Pedoman wawancara dengan ketua RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga, angkatan kerja, dan kondisi ekonomi keluarga.
 - a. Berapakah jumlah kepala keluarga dalam RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
 - b. Berapakah jumlah penduduk yang bekerja di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
 - c. Apakah pekerjaan mayoritas yang dimiliki oleh masing-masing Kepala Keluarga yang ada pada RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
 - d. Menurut bapak, apakah jenis pekerjaan warga bapak sudah termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang tetap?

- e. Sejauh mana pendidikan yang dicapai oleh masing-masing Kepala Keluarga yang ada pada RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?
- f. Antara yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada warga RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember lebih banyak mana?



Lampiran F**HASIL WAWANCARA**

Wawancara ini ditujukan kepada Ketua RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Adapun jawaban dari hasil wawancara yang diajukan oleh peneliti antara lain:

Peneliti : Selamat malam pak, boleh minta waktunya sebentar ?

Informan : Iya malem juga mas, ada yang bisa saya bantu.

Peneliti : iya pak, langsung saja ya pak, saya mau bertanya, berapakah jumlah kepala keluarga dalam RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?

Informan : Jumlah kepala keluarga di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember sebanyak 41 kepala keluarga.

Peneliti : Berapakah jumlah penduduk yang bekerja di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?

Informan : Jumlah penduduk di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember sebanyak 154 orang.

Peneliti : Apakah pekerjaan mayoritas yang dimiliki oleh masing-masing Kepala Keluarga yang ada pada RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember?

Informan : Paling banyak pekerjaan kepala keluarga di RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember ini petani dan bangunan.

Penelitian : Menurut bapak, apakah jenis pekerjaan warga bapak sudah termasuk ke dalam jenis pekerjaan yang tetap?

Informan : masyarakat di sini hanya sebagian yang punya pekerjaan tetap, lebih banyak masyarakat yang bekerja sembarang mas, yang penting bisa

menghasilkan uang. Yang jadi petani tidak selalu bertani, kadang ikut kerja kuli bangunan dan sebaliknya juga begitu.

Peneliti : Sejauh mana pendidikan yang dicapai oleh masing-masing Kepala Keluarga yang ada pada RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

Informan : pendidikan bagi masyarakat sini tidak terlalu penting, maklum mas orang desa, masyarakat disini pendidikan yang dicapai lulusan SD dan SMP mas, tetapi banyak juga masyarakat yang tidak tamat SD atau SMP, bahkan tidak sekolah.

Peneliti : Antara yang bekerja dengan yang tidak bekerja pada warga RT 01 RW 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember lebih banyak mana?

Informan : Yang bekerja dibanding dengan yang tidak bekerja pada warga RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember lebih banyak yang bekerja.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya pak ...

Informan : Iya, sama – sama mas ...

Lampiran G**Transkrip Wawancara**

(Responden, B:45)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sebagian Kepala Keluarga di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :

Peneliti : Selamat malam Pak.

Responden : Malam juga mas, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya mau bertanya, Berapakah jumlah anggota keluarga anda?

Responden : Jumlah anggota di keluarga saya ada 3 orang mas.

Peneliti : Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?

Responden : Yang bekerja dalam keluarga kami hanya saya dengan istri saya mas, itupun istri saya hanya membantu saya.

Peneliti : Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?

Responden : Ya mas, saya setiap hari berdagang, tapi kalau saya ada kerepotan dirumah, saya g kerja mas.

Peneliti : Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?

Responden : Pendapatan saya setiap bulannya tidak tetap mas, kalau laris ya banyak, tapi kalau sepi ya sedikit mas, kira-kira Rp.950.000 mas.

Peneliti : Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?

Responden : Tergantung kebutuhan kita setiap harinya mas, kadang cukup kadang kurang mas, tapi alhamdulillah keluarga kami sudah merasa tercukupi mas.

- Peneliti : Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Responden : Terkadang ada mas, terkadang tidak ada. Tergantung rezekilah mas.
- Peneliti : Terimakasih atas waktunya.
Responden : Ya mas, sama – sama.

(Responden, M:36)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu Kepala Keluarga di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :

- Peneliti : Selamat malam Pak.
Responden : Malam juga mas, ada yang bisa saya bantu?
- Peneliti : Saya mau bertanya, Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
Responden : Jumlah anggota keluarga saya 3 orang mas.
- Peneliti : Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?
Responden : yang bekerja hanya saya mas.
- Peneliti : Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?
Responden : Semaunya saya mas, saya bekerja sebagai tukang becak mas.
- Peneliti : Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?
Responden : pendapatannya saya setiap hari tidak tetap mas, terkadang tidak dapat sama sekali, kalau sebulan kira-kira 400.000 – 500.000 itu dah mas.
- Peneliti : Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?
Responden : ya mau gimana lagi mas, adanya cuman itu, tapi alhamdulillah keluarga kami sudah merasa cukup.

- Peneliti : Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?
Responden : Terkadang ada mas, kalau ada tetangga sawahnya mau panen dan minta tolong untuk dibantu, ya saya bantu.
Peneliti : Terimakasih atas waktunya.
Responden : Ya mas, sama – sama.

(Responden, R:52)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu Kepala Keluarga di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :

- Peneliti : Selamat malam Pak.
Responden : Malam juga mas, ada yang bisa saya bantu?
Peneliti : Saya mau bertanya, Berapakah jumlah anggota keluarga anda?
Responden : Jumlah anggota keluarga saya 3 orang mas.
Peneliti : Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?
Responden : yang bekerja saya, dengan maenantu saya mas.
Peneliti : Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?
Responden : Saya bekerja sebagai petani mas, sedangkan menantu saya bekerja sebagai kuli bangunan.
Peneliti : Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?
Responden : pendapatan saya setiap hari tidak tetap mas, terkadang tidak dapat sama sekali, saya punya pendapatan jika panen saja, kira- kira kalau panen pendapatan saya 1.300.000 mas selama 3 bulan lebih.
Peneliti : Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?

Responden : kadang-kadang keluarga kami merasa cukup mas, tapi kalau kurang kami cari utangan ke tetangga.

Peneliti : Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?

Responden : Kadang ada, kadang tidak ada mas.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya.

Responden : Ya mas, sama – sama.

(Responden, H:50)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu Kepala Keluarga di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :

Peneliti : Selamat malam.

Responden : Malam juga mas, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya mau bertanya, Berapakah jumlah anggota keluarga anda?

Responden : Jumlah anggota keluarga saya 3 orang mas.

Peneliti : Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?

Responden : yang bekerja saya dengan anak saya mas, tapi kalau anak saya jika ada yang mengajak kerja saja, kalau tidak ada yang ngajak hanya saya yang bekerja mas.

Peneliti : Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?

Responden : Ya. Saya bekerja sebagai pembantu mas.

Peneliti : Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?

Responden : pendapatan saya setiap hari tidak ada mas, tapi kalau sebulan Rp. 600.000 mas.

Peneliti : Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?

Responden : Alhamdulillah cukup sudah mas.

Peneliti : Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?

Responden : Tidak ada mas.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya buk.

Responden : Ya mas, sama – sama.

(Responden, H:40)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu Kepala Keluarga di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut :

Peneliti : Selamat malam.

Responden : Malam juga mas, ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya mau bertanya, Berapakah jumlah anggota keluarga anda?

Responden : Jumlah anggota keluarga saya 4 orang mas.

Peneliti : Siapa saja yang sudah bekerja dalam keluarga anda?

Responden : yang bekerja hanya saya mas, tapi kadang – kadang istri saya juga membantu saya.

Peneliti : Apakah pekerjaan anda itu termasuk jenis pekerjaan yang tetap?

Responden : Ya. Saya bekerja sebagai pedagang mas.

Peneliti : Berapa pendapatan anda dalam sehari/sebulan?

Responden : pendapatan saya setiap harinya tidak tetap mas. tapi kalau sebulan sekitar Rp. 1.000.000 mas.

Peneliti : Menurut anda, apakah pendapatan tersebut cukup untuk mencukupi kebutuhan keluarga?

Responden : Alhamdulillah cukup sudah mas.

Peneliti : Apakah ada pendapatan lain selain dari pendapatan utama anda?

Responden : Tidak ada mas.

Peneliti : Terimakasih atas waktunya.

Responden : Ya mas, sama – sama.



Lampiran H


Data Angkatan Kerja Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan,

Tingkat Pendidikan dan Pendapatan

No	Nama	Umur	L/P	Jenis Pekerjaan	Tingkat Pendidikan	Pendapatan
1.	Munawar	40	L	Pegawai Swasta	Lulus SLTP	Rp. 900.000
2.	Dulla	63	L	Buruh Tani	Tidak Sekolah	Rp. 300.000
3	Asmat	24	L	Buruh Tani	Lulus SD	Rp. 300.000
4	Nabin	35	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 500.000
5	Ni	37	P	Buruh Tani	Tidak Sekolah	Rp. 300.000
6	Edi Mustofa	38	L	Petani	Lulus SD	Rp. 500.000
7	Safi'i	54	L	Tukang Becak	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
8	Muji	49	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
9	Mufliha	30	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 350.000
10	Samsuri	36	L	Tukang Becak	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
11	Supakini	54	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
12	Hasim	30	L	Pedagang	Lulus SMP	Rp. 900.000
13	Endang Agustin	25	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 400.000
14	Samsul Arifin	30	L	Pegawai swasta	Lulus SD	Rp. 800.000
15	Herlina Efendi	28	P	Pegawai swasta	Lulus SD	Rp. 300.000
16	Bambang H.	45	L	Pedagang	Lulus SD	Rp. 950.000
17	Zainap	46	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 400.000
18	Irpan	45	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 750.000
19	Suherman	57	L	Buruh Sabutan	Lulus SD	Rp. 400.000
20	Satini	46	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
21	Mudri	51	L	Petani	Lulus SD	Rp. 450.000
22	M. Riski	16	L	Menganggur	Tidak Sekolah	-
23	Muhlisin	33	L	Jasa Ojek	Lulus SD	Rp. 500.000
24	Sahrawi	64	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
25	Bajuri	38	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 450.000
26	Arwani	47	P	Buruh Tani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
27	Dodiono	31	L	Kuli Bangunan	Lulus SLTP	Rp. 700.000
28	Faridatul H.	25	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 400.000
29	Kacong Ardianto	37	L	Pegawai Negri	Lulus SLTP	Rp. 1.200.000
30	Asiyah	28	P	Wiraswasta	Lulus SD	Rp. 300.000
31	Saibir	61	L	Petani	Lulus SD	Rp. 400.000
32	Mulyadi	24	L	Pegawai Swasta	Lulus SD	Rp. 1.000.000
33	Buyati	20	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 400.000
34	Sucik	46	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 400.000
35	Ansori	35	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 700.000
36	Saleh	63	P	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 450.000
37	M. Madi	21	L	Tukang Becak	Lulus SD	Rp. 400.000
38	Misli	37	L	Petani	Lulus SD	Rp. 400.000
39	Babun	32	P	Petani	Lulus SD	Rp. 350.000
40	Sahri	57	L	Tukang Becak	Lulus SD	Rp. 400.000
41	Teguh	35	L	Kuli Bangunan	Lulus SLTP	Rp. 750.000
42	Sri Rohaya	36	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 350.000

43	Buarwi	52	L	Tukang Bangunan	Tidak Sekolah	Rp. 900.000
44	Sutiya	44	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
45	wirno	22	L	Mencari Kerja	Lulus SD	-
46	Adi Setiawan	24	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 700.000
47	Jurianto	42	L	Petani	Lulus SLTP	Rp. 500.000
48	Holifah	35	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 400.000
49	Bungkos	45	L	Pedagang	Lulus SD	Rp. 800.000
50	Agus Sari	29	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 750.000
51	Abd. Rahman	57	L	Petani	Lulus SD	Rp. 400.000
52	Aminah Mdwhah.	42	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 500.000
53	Yusuf	18	L	Mencari Kerja	Lulus SLTP	-
54	Asma/Surama	55	P	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 300.000
55	Herman	40	L	Pedagang	Tidak Sekolah	Rp. 1.000.000
56	Badriya	37	P	Pedagang	Lulus SD	Rp. 300.000
57	Maryani	33	P	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
58	M. Moh	36	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 700.000
59	Buri	49	P	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
60	Idris	40	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 700.000
61	Habibah	35	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 350.000
62	Saibin	60	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
63	Bajuri	55	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp.400.000
64	M. Syamsul	20	L	Mencari Kerja	Lulus SD	-
65	Sofiatun	38	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 400.000
66	Supriadi	64	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
67	Jamila	35	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 350.000
68	Tek	50	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 350.000
69	Halima	50	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 600.000
70	Yahya	30	L	Buruh Serabutan	Lulus SD	Rp. 400.000
71	Samsul	50	L	Kuli Bangunan	Tidak Sekolah	Rp. 700.000
72	Suryadi	16	L	Menganggur	Tidak Sekolah	-
73	Nima	40	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
74	Holip	52	L	Pedagang	Tidak Sekolah	Rp. 750.000
75	Mid	22	L	Petani	Lulus SD	Rp. 350.000
76	Holip	28	P	Pembantu	Tidak Sekolah	Rp. 400.000
77	Sarno	55	L	Kuli Bangunan	Lulus SD	Rp. 750.000
78	Tika	36	P	Pembantu	Lulus SD	Rp. 400.000
79	Puci	51	P	Buruh Tani	Lulus SD	Rp. 350.000
80	Enjus	55	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 450.000
81	Akbar	35	L	Petani	Lulus SD	Rp. 400.000
82	Habil	58	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 450.000
83	Kandi	55	L	Petani	Tidak Sekolah	Rp. 350.000
Jumlah						39.400.000

Lampiran I

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988 Laman: www.fkip.unej.ac.id
Nomor	7666 /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran	: -
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian
	25 NOV 2014

Yth. Kepala Desa Tegal Gede
Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember

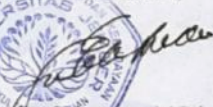
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : M. Taufiq Fudloli
NIM : 100210301041
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Desa Tegal Gede RT01/RW02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan Judul: "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin Desa Tegal Gede RT01/RW02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP.19640123199512 1 001

Lampiran J

RT.01
RW.06

PEMERINTAH TEGAL GEDE
KECAMATAN SUMBER SARI KABUPATEN JEMBER

Alamat Jl. Tawan Mangu No. 10 Jember

SURAT KETERANGAN
No: 14/IV/01/06/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Taufiq Fudloli
NIM : 100210301041
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian terhadap masyarakat RT.01 RW.06 Desa Tegal gede Kecamatan Sumber sari Kabupaten Jember, pada tanggal 29 Januari 2015 dengan judul : "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin di RT.01 RW.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember 27 Februari 2015
Ketua RT.01 RW.06

Munawar

RUKUN TETANGGA 01
RUKUN WARGA VI
LINGK. KRAJAN BARAT

Lampiran K



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : M. Taufiq Fudloli
 NIM/ Angkatan : 100210301041
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin
 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember

Pembimbing I : Dr. Sukidin M.Pd
 Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti S, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing
			Pembimbing I
1	Rabu, 14-5-2014	Bab 1	<i>[Signature]</i>
2	Selasa, 20-5-2014	Bab 1 Revisi	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 11-6-2014	Bab 2	<i>[Signature]</i>
4	Jumat, 18-7-2014	Revisi Bab 1 2 3.	<i>[Signature]</i>
5			
6			
7			
8	Senin, 19 Jan. 2015	Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
9	Selasa, 27 Jan. 2015	Revisi Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
10	Senin, 2 Jan. 2015	Revisi Bab 4.5	<i>[Signature]</i>
11			
12			

Catatan :

1. Lembar ini dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162
Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : M. Taufiq Fudloli
NIM/ Angkatan : 100210301041
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin
Desa Tegal Gede Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember

Pembimbing I : Dr. Sukidin M.Pd
Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti S, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing
			Pembimbing II
1	Selasa, 22 Juli 2014	Revisi Bab I, 2, 3.	
2	Selasa, 29 Juli 2014	Judul	ATZ
3	Selasa, 22 Juli 2014	PMG I, II, 1	ATZ
4	Senin, 08 Sep 2014	Revisi Bab I, II, III	ATZ
5	Kamis, 18 Sep 2014	Bab I, II, III	ATZ
6			Acc
7			18/10/14
8	Selasa, 20 Jan 2015	Bab 4, 5	ATZ
9	Kamis, 5 Feb. 2015	Revisi Bab 4, 5	ATZ
10	Senin, 9 Feb. 2015	Revisi Bab 4, 5	ATZ
11	Jumat, 20 Feb. 2015	Revisi Bab 4, 5	ATZ
12			Acc Ugrin

Catatan :

1. Lembar ini dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar

Lampiran L

DOKUMENTASI



Gambar 1. Area Tempat Penelitian dari Depan



Gambar 2. Area tempat penelitian



Gambar 3. Kegiatan Wawancara peneliti dengan Ketua RT.01 RW.06
Tegal Gede



Gambar 4. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Kepala Keluarga
RT.01 RW.06 Tegal Gede



Gambar 5. Kegiatan Kepala Keluarga RT.01 RW.06 Dalam Pengisian Kuisisioner Penelitian yang Diberikan Peneliti

JEMBER

Lampiran M**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas :**

1. Nama : M. Taufiq Fudloli
2. Tempat /Tgl Lahir : Probolinggo, 30 Juli 1990
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Ahsan Fudholi
5. Nama Ibu : Hamsiati
6. Alamat : Jl. Leces – Bantaran Gang Pesantren Desa
Kedungrejo Kecamatan Bantaran Kabupaten
Probolinggo

B. PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1	MI. Darumafatihil Ulum	2002
2	MTs. Zainul Hasan	2006
3	MAN 1 Probolinggo	2009